

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN
BAKAT DAN MINAT KESENIAN SISWA DI SMAN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NELUL MASYITAH

NIM. 170206051

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PENGLOLAAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN
BAKAT MINAT KESENIAN SISWA DI SMAN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

Nelul Masvitah

NIM. 170206051

**Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Basidin Mizal, M.Pd
NIP. 1959070219900331001

Pembimbing II,



Tihalimah, S.Pd.I, M.A
NIP. 197512312009122001

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN
BAKAT MINAT KESENIAN SISWA DI SMAN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 09 Juli 2021 M
27 Zulkaidah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Basidin Mizal, M.Pd
NIP. 1959070219900331001

Sekretaris,

Fakhrol Azmi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2126098702

Penguji I

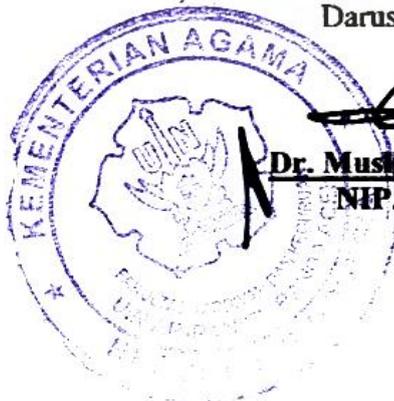
Dr. Sri Rabmi, M.A
NIP. 197704162007102001

Penguji II

Tihalimah, S.Pd.I, M.A
NIP. 197512312009122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelul Masyitah

NIM : 170206051

Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Bakat dan Minat Kesenian Siswa di SMAN 3 Banda Aceh** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Juni 2021

Yang menyatakan,



Nelul Masyitah
Nelul Masyitah

ABSTRAK

Nama : Nelul Masyitah
NIM : 170206051
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMAN 3 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 90 Halaman
Pembimbing 1 : Dr. Basidin Mizal, M.Pd
Pembimbing 2 : Tihalimah, S.Pd.I, M.A
Kata Kunci : Pengelolaan Ekstrakurikuler, Bakat dan Minat Siswa

Pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian kita dapat mengikat silaturahmi antar sesama sekaligus dapat mengharumkan nama sekolah, daerah dan bangsa. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bidang kesenian masih belum maksimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan hambatan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Subjek penelitian yaitu waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler kesenian dan siswa pelaksana ekstrakurikuler kesenian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa dimulai dengan rapat yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru oleh kepala sekolah dan tim untuk membahas tujuan kegiatan ekstrakurikuler, jadwal pelatihan, pemilihan guru ekstrakurikuler yang berbakat, pengadaan sarana dan prasarana serta pendanaan. 2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa dimulai dengan rekrutmen peserta didik yang berbakat selanjutnya pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu jam 14:00-17:00 wib dan bagi siswa yang berbakat akan diikuti sertakan dalam berbagai perlombaan serta acara-acara tertentu. 3) hambatan ekstrakurikuler kesenian dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa yaitu kurangnya sarana dan prasarana, SDM yang ahli serta pendanaan sehingga memperhambat proses pengembangan bakat dan minat kesenian siswa. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Shalawat beriringan salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliaulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuiknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu: **“Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Bakat dan Minat Kesenian Siswa di SMAN 3 Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang ikut membantu peneliti sampai selesai. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Mumtazul Fikri M.A. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

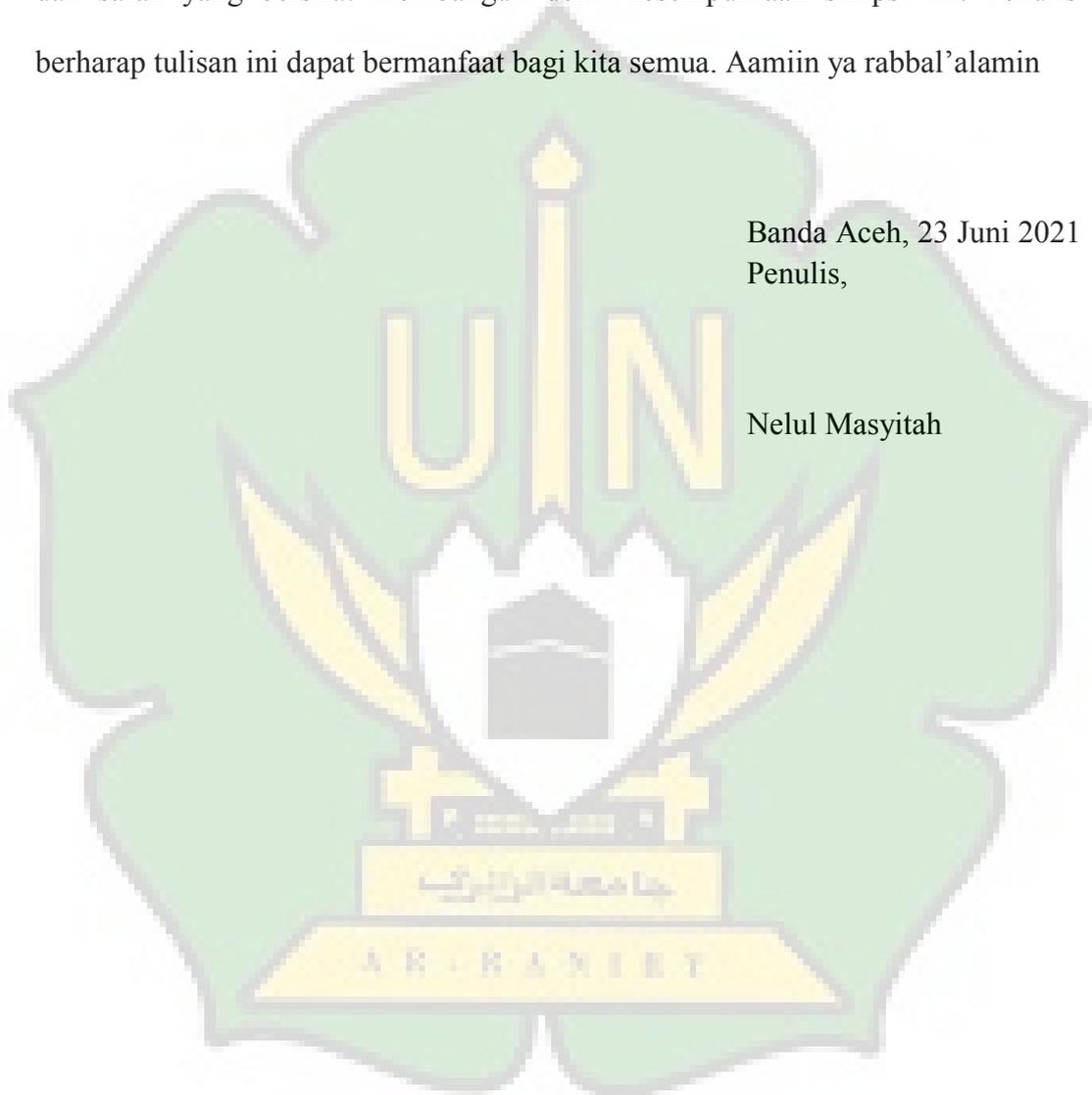
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

3. Dr. Basidin Mizal, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Tihalimah, S.Pd.I, M.A selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Pimpinan SMAN 3 Banda Aceh yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
6. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.
7. Kepada orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Gade dan Ibunda Nurmala Hayati yang telah memberi doa yang tulus, motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, dan kesabaran mendidik peneliti dengan pengharapan sukses di masa depan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Kepada adik tercinta Naiya Alfatia dan Faiza Zalfa yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi dalam penyelaian skripsi.
9. Kepada sahabat tersayang Akhiar, Reni Elfiana dan kepada seluruh para sahabat yang tiada hentinya menyemangati dan menemani selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat di harapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal'amin

Banda Aceh, 23 Juni 2021
Penulis,

Nelul Masyitah



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan istilah.....	8
F. Kajian terdahulu.....	9
G. Sistematika penulisan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengelolaan Ekstrakurikuler Kesenian	15
1. Pengertian Ekstrakurikuler Kesenian	15
2. Fungsi Ekstrakurikuler Kesenian	16
3. Pentingnya Pengelolaan Ekstrakurikuler Kesenian.....	17
B. Pengembangan Bakat dan Minat	25
1. Pengertian dan Pentingnya Pengembangan Bakat Minat Siswa ...	25
2. Langkah-langkah Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa	29
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa	30
C. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Kesenian Siswa.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Kehadiran Peneliti.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Uji Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian	43
1. Sejarah singkat SMAN 3 Banda Aceh.....	43
2. Identitas SMAN 3 Banda Aceh.....	44
3. Visi dan Misi SMAN 3 Banda Aceh.....	45
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 3 Banda Aceh	46
5. Keadaan Pendidik dan Jumlah Siswa SMAN 3 Banda Aceh	47
6. Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 3 Banda Aceh	50
B. Hasil Penelitian	50
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Kesenian Siswa di SMAN 3 Banda Aceh	51
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Kesenian Siswa di SMAN 3 Banda Aceh	64
3. Hambatan Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Kesenian Siswa di SMAN 3 Banda Aceh.....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. saran	85

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Table 4.1 : Sarana dan Prasarana SMAN 3 Banda Aceh
Tabel 4.2 : Keadaan Pendidik SMAN 3 Banda Aceh
Tabel 4.3 : Jumlah Siswa SMAN 3 Banda Aceh
Table 4.4 : Ekstrakurikuler SMAN 3 Banda Aceh



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skirpsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman wawancara
- Lampiran 5 : Instrumen Observasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dan juga untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri maupun masyarakat, Bangsa dan Negara.¹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan di Indonesia telah berperan dalam mendidik dan membimbing serta mencerdaskan peserta didik agar menjadi individu yang dapat berguna bagi dirinya juga lingkungannya. Selain itu, Sekolah juga memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.²

Bedasarkan hal tersebut maka tujuan didirikannya sebuah Sekolah yaitu sebagai wadah bagi para peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat serta

¹Sutrisno, “Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan”, Vol.05, (Ponogoro: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Januari 2016), h.29

²Wayan Cong Sujana, “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional”, Vol.04, No.01, (Bugbug: Jurnal Pendidikan Dasar, SD Negeri 4 Bugbug, April 2019), h.30

pengetahuannya secara maksimal supaya mereka dapat berkarya dan hidup mandiri di kehidupan bermasyarakat.

Bakat merupakan bawaan lahir dan sesuatu yang harus dilatih. Bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang masih memerlukan pengembangan atau pelatihan lebih lanjut. Jadi apabila seseorang terlahir dengan suatu bakat khusus jika dididik dan dilatih secara terus menerus bakat tersebut dapat berkembang dan dimanfaatkan secara optimal. Sedangkan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³

Setiap siswa pastinya memiliki potensi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik itu dalam segi pemahaman intelektual serta pengembangan bakat dan minat. Jika para siswa berminat terhadap bakat mereka maka hal tersebut akan mempermudah dalam mengembangkan kemampuan mereka. Dengan demikian pihak Sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi serta fasilitas yang cukup untuk kepentingan pengembangan bakat dan minat para peserta didik.

Namun faktanya banyak sekolah yang selama ini tidak terlalu mementingkan pengembangan bakat dan minat para peserta didik, mereka hanya menekankan para siswa pada pembelajaran umum saja. Padahal agar sebuah sekolah dapat bersaing dengan kemajuan zaman maka pihak sekolah juga harus mementingkan pembelajaran yang akan meningkatkan bakat dan minat sesuai dengan

³Bregita Rindy Antika, “*Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) Pada Siswa Komunitas Sastra Di Sekolah Alternative Qoryah Thoyyibah Salatiga*”, Di Akses dari <https://lib.unnes.ac.id/17333/1/1301408070.pdf> pada 5 maret 2021.

potensi yang di miliki oleh para siswa dan hal tersebut dapat dicapai melalui pengadaan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, kegiatan ini dilaksanakan siang atau sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan di laksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore dibawah bimbingan dan pengawasan pihak sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia No 62 tahun 2014 tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian, peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah bertujuan untuk membentuk kepribadian, rasa kerja sama, kemandirian serta meningkatkan segala potensi atau bakat dan minat yang dimiliki oleh para peserta didik demi kepentingan mereka dimasa yang akan datang. Jenis kegiatan ekstrakurikuler biasanya terdiri dari pramuka, olahraga, kesenian, jurnalistik, Palang merah remaja dan lain sebagainya.⁵

Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cara memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan dan juga minat dari para peserta didik misalnya seorang peserta didik mempunyai bakat di bidang kesenian maka dia diikut sertakan dalam bidang ekstrakurikuler kesenian.

⁴Lampiran “*PERMENDIKBUD RI No 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler*”, Di Akses dari : <https://www.slidehare.net/mobile/gilangasridevianty/lampiran-permen-nomor-62-th-2014>, pada 18 agustus 2020.

⁵ Suryosubroto, “*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)h.287-288

Ekstrakurikuler kesenian adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mendukung mata pelajaran seni budaya dan prakarya serta untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Jenis kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dikembangkan disekolah biasanya terdiri dari seni musik, seni rupa, teater dan seni tari. kegiatan ekstrakurikuler kesenian lebih menekankan pada aktivitas “belajar sambil melakukan” (*learning by doing*), sebagai upaya menstimulasikan keberanian para peserta didik untuk mengekspresikan ide atau gagasan seni mereka.⁶ Selain itu juga untuk menambah motivasi belajar para peserta didik dalam rangka menumbuhkan kreativitas, wawasan serta meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap kesenian daerah dan nasional.

Namun untuk mewujudkan tujuan dari ekstrakurikuler kesenian tersebut diperlukan pula pengelolaan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan teratur, baik dan benar.

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik, baik dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan yang beragam.⁷

⁶ Di akses di: repository.upi.edu/21405/4/S_SDT_1102066_Chatper1.pdf pada 17 Maret 2021

⁷Mulyono, “*Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*”, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2010), h.188.

Jadi pengelolaan ekstrakurikuler kesenian adalah suatu usaha yang dilakukan secara terorganisir yang dimulai dari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, perekrutan guru pembina ekstrakurikuler kesenian yang berbakat dan bertanggung jawab, pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap serta koordinasi waktu yang baik agar tidak mengganggu pelaksanaan program belajar mengajar para siswa. Jika program kegiatan ekstrakurikuler kesenian berhasil dijalankan dan para siswa memperoleh prestasi dalam pengembangan bakat mereka maka sekolah juga akan lebih maju dan dikenal oleh masyarakat luas. Begitu halnya yang penulis amati di SMAN 3 Banda Aceh.

SMAN 3 Banda Aceh yang berada di Jl. Tgk. Daud Beureuh No.454. Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh merupakan salah satu Sekolah yang telah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dalam kegiatan sehari-hari bahkan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah tersebut sudah banyak mengukir prestasi. Banyaknya prestasi dalam bidang ekstrakurikuler di SMAN 3 Banda Aceh membuat Sekolah tersebut dikenal dan diminati oleh masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dilaksanakan di SMAN 3 Banda Aceh terdiri dari sanggar ie mawoe yang didalamnya mengajarkan berbagai tarian tradisional maupun tari kreasi, Rapa'i geleng dan aubade. Kegiatan ekstrakurikuler kesenian tersebut telah berhasil mengembangkan bakat para peserta didik dan meraih berbagai prestasi. Seharusnya semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak akan berjalan dengan baik apabila pengelolaannya tidak dilakukan dengan benar, seperti melakukan perencanaan dengan maksimal, pengkoordinasian waktu yang baik agar tidak mengganggu proses belajar mengajar, pengadaan dan

penggunaan fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler, pengrekrutan guru pembina yang mempunyai bakat dan keahlian dan lain sebagainya.

Sejalan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Bakat dan Minat Kesenian Siswa Di SMAN 3 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang menjadi sumber kajian dalam pembahasan selanjutnya.

Perumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh?
3. Apa saja hambatan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh?

C. Tujuan Peneliann

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui hambatan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis kepada beberapa kelompok akademik berikut ini.

a) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan keilmuan tentang Manajemen Ekstrakurikuler.

b) Manfaat praktis

1. Bagi pembina ekstrakurikuler

Sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam kegiatan ekstrakurikuler agar lebih memahami bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat para siswa.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat digunakan oleh setiap kepala Sekolah untuk bahan pengevaluasian tentang pengembangan Sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Bagi penulis

Diharapkan dapat memahami dan menambah wawasan tentang manajemen ekstrakurikuler, mengenai pengelolaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian para siswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan dalam alur pembahasan dan menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka penulis mempertegas beberapa istilah yang terdapat di dalamnya:

1. Pengelolaan ekstrakurikuler

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan adalah proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Jadi pengelolaan ekstrakurikuler adalah serangkaian usaha atau kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara terorganisir mengenai kegiatan yang dilakukan oleh para peserta didik diluar jam mata pelajaran sekolah dan dibimbing langsung oleh guru pembina untuk meningkatkan potensi para peserta didik.

2. Pengembangan bakat dan minat kesenian.

Menurut KBBI, pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan.

Jadi pengembangan bakat dan minat kesenian siswa adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seluruh pihak sekolah atau orang yang bertanggung jawab dalam hal peningkatan kemampuan kesenian para siswa di sekolah tersebut.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan kajian yang di lakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan mendapatkan hasil yang empiris. Adapun tujuan dari kajian terdahulu ini adalah agar penulis dapat melihat serta membandingkan antara penelitian yang penulis teliti dengan penelitian lain.

Intan Juwita, Dkk (2020) Manajemen Ektrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMAN 2 Mendo Barat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen ektrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa kegiatan ektrakurikuler di SMAN 2 Mendo Barat diwajibkan bagi seluruh siswa dan telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti kurangnya tenaga ahli di bidangnya., kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler, kurangnya motivasi dari siswa dan lain sebagainya. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan ektrakurikuler mulai dari perencanaan sampai evaluasi kegiatan, namun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti segala jenis kegiatan ektrakurikuler, sedangkan penulis hanya meneliti satu jenis kegiatan ektrakurikuler yaitu ektrakurikuler seni.

Mira Widia Astuti, Dkk (2020) Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMK Cerdas Murni Tebing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana, kegiatan minat bakat siswa, perencanaan, pengadaan,

inventarisasi, pemeliharaan dan pemanfaatan, penghapusan sarana dan prasarana dalam kegiatan minat bakat serta faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di SMK Cerdas Murni. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa sarana dan prasana sekolah sangat mendukung dalam meningkatkan bakat dan minat para peserta didik, jika sarana dan prasarana penunjang keberhasilan peningkatan bakat peserta didik lengkap maka peserta didik juga akan termotivasi untuk meningkatkan bakat dan minat mereka sehingga dibutuhkan pengelolaan manajemen sarana dan prasarana yang baik dan benar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian tersebut lebih fokus terhadap manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan bakat dan minat peserta didik mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus terhadap manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa. Dan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengembangan minat dan bakat para peserta didik.

Mila Nur Widiyani, Dkk (2019) Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Ahlan Wasahlan Dalam Mengembangkan Bakat Menari Warga Belajar Paket C Di PKBM Al-Firdaus Kramatwatu Kabupaten Serang-Banten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas, dampak serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler seni tari ahlan wasahlan. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari ahlan wasahlan

sangat efektif dalam mengembangkan bakat menari warga dapat dilihat dari kualitas pembelajaran tari, pencapaian target, pencapaian tujuan dan manfaat ekstrakurikuler tari. Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah wasil yaitu meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan bakat, menambah wawasan dan pengalaman. Faktor pendukung kegiatan tersebut yaitu tersedianya sarana dan prasarana serta peluang untuk mengikuti pentas seni tari. Sedangkan faktor penghambatnya dan penghambatnya adalah kurangnya motivasi peserta, kurangnya waktu dan kurangnya konsentrasi peserta. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler seni dalam meningkatkan bakat dan minat, namun perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya meneliti satu kegiatan seni, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas segala jenis kegiatan ekstrakurikuler seni.

Solahuddin Majid, Dkk (2018), "Manajemen Strategi dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembagian manajemen strategi Sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa manajemen strategi di Sekolah siswa Al Masoem terdiri dari empat unsur yaitu, (1) Strategi Sekolah, berupa lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Sekolah dan lingkungan eksternal berupa ancaman dan peluang. (2) Formulasi strategi, mencoba untuk mengkonseptualisasikan suatu visi melalui program misi (ekstrakurikuler dan dewan siswa). (3) implementasi, berupa kegiatan ekstrakurikuler dan dewan siswa. (4) evaluasi strategi. Persamaan penelitian

tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan bakat minat, tetapi perbedaannya penelitian yang penulis lakukan hanya menitik beratkan pada pengelolaan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian tersebut menitik beratkan pada strategi Sekolah.

Ali Murtadlo, Ni'mah Lailatul Mas'adah, 2019. "Peranan Guru Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di MI Miftahul Ulum 02 Gumukrejo Karangsono Bangsalsari Jember". Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan guru ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat peserta didik serta melihat apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Ulum tersebut. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa peran guru dalam mengembangkan bakat peserta didik memunculkan beberapa indikator keberhasilan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi perhatian dan selalu diupayakan guru ekstrakurikuler adalah Qiroah, pidato, dan kaligrafi, dengan didukung oleh (1) guru yang mempunyai semangat yang tinggi dan profesional. (2) adanya sarana dan prasarana yang memadai. (3) antusiasme para guru bekerja sama dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan penghambatnya yaitu adanya siswa yang hanya mengikuti kegiatan tanpa ada respon dan semangat dalam meningkatkan kemampuannya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Namun perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya menitik beratkan pada peran seorang guru ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang penulis lakukan mencakup semua komponen yang mengelola, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian di atas merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Namun terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu, sehingga penelitian dengan judul “Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Kesenian Siswa di SMAN 3 Banda Aceh” dapat dilakukan karena bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan proposal dalam beberapa bab. Bab I Pendahuluan, bab II Kajian Teori/pustaka, dan bab III Metode Penelitian. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Pada bab ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

Bab II, Pada bab ini peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu mengenai Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Kesenian Para Siswa.

Bab III, pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV, Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan hasil penelitian.

Bab V mencakup mengenai kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan peneliti serta saran-saran dari peneliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengelolaan Ekstrakurikuler Kesenian.

1. Pengertian Ekstrakurikuler Kesenian

kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa diluar jam sekolah yang telah di tentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini juga di maksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Kegiatan ini di samping di laksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan diluar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang mendukung mata pelajaran seni budaya dan prakarya serta untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat peserta didik. Jenis kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dikembangkan disekolah terdiri dari beberapa jenis diantaranya, seni musik, seni rupa, teater, dan seni tari. Keempat jenis ekstrakurikuler ini memiliki target capaian yang berbeda disesuaikan dengan karakteristik bidang seni yang dikembangkan.⁹

⁸ Marzuan, "Manajemen Ekstrakurikuler Dan Kontribusinya Terhadap Kecerdasan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Kota Sawahlunt", Jurnal al-Fikrah, Vol. V, No. 2, 2017

⁹ Diada Puspa Dewi, "Pembelajaran Tari Trang-Trang Kolentrang pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SD GRIBA 5 Antapani Bandung". Diakses di repository. upi.edu/ 21405/4/SSDT1102066Chatper1.pdf, Pada 17 Maret 2021

2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

Kegiatan ekstrakurikuler seni pada satuan pendidikan secara umum memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai media atau wadah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang kesenian.
- 2) Menjadikan siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara khusus ekstrakurikuler kesenian berfungsi:

- 1) Fungsi pengembangan, yaitu mendukung berkembangnya kecerdasan personal peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, potensi, kreativitas, pembentukan karakter dan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yaitu mengembangkan kemampuan/kompetensi dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik, keterampilan sosial, kemampuan berkomunikasi, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni dilakukan dalam suasana rileks dan menyenangkan. Suasana ini menunjang proses perkembangan potensi/ kemampuan personal peserta didik, selain itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan suasana sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

- 4) Fungsi persiapan karir, yaitu untuk memfasilitasi kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan bakat dan minat siswa dalam bidang seni untuk kepentingan mereka dimasa yang akan datang.¹⁰

3. Pentingnya Pengelolaan Ekstrakurikuler Kesenian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengelolaan berarti (1)Proses, cara, perbuatan mengelola. (2) Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. (3) Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. (4) proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹¹

Secara umum pengelolaan adalah kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi lebih baik dari semula. Menurut Nugroho pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata “kelola” (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Menurut Nanang Fattah proses dalam pengelolaan sama dengan proses manajemen yang melibatkan fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang pemimpin, yaitu perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), memimpin (*leading*) dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu pengelolaan

¹⁰ Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian SIC Semester Ganjil TA. 2019-2020. Di akses di <https://sekolahindonesiacairo.sch.id/?p=1449> pada 18 Maret 2021

¹¹ Pengelolaan, <https://www.google.co.id/id/amp/s/kbbi.web.id/kelola.html>, diakses pada 24 Maret 2021

di artikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspek agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.¹²

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik, baik dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan yang beragam.¹³

Jadi Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu proses yang dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik, yang memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisiensi.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan penunjang pelajaran yang dilaksanakan diluar sekolah, kehadiran kegiatan ekstrakurikuler mengakomodasi kebutuhan perkembangan peserta didik dibidang non akademik, sehingga peserta didik akan sadar akan potensi yang ada dalam dirinya dan mau untuk terus berjuang menekuni kegiatan tersebut. Jika kegiatan ekstrakurikuler dapat ditekuni dengan sungguh-sungguh, tidak menutup kemungkinan peserta didik tersebut

¹² Sumiyati dan Aris Tri Haryanto, Pengelolaan retribusi parkir dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada dinas perhubungan komunikasi dan informatika di kabupaten ngawi. Vol 4, No 1, 2017, h.68

¹³ Mulyono, "Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), h.188.

mendapatkan prestasi atas jerih payahnya, contohnya juara dalam lomba melukis, beladiri, desain grafis dan sebagainya.¹⁴

Namun kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak dikelola dengan benar, dengan adanya Pengelolaan ekstrakurikuler maka setiap kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan dengan sistematis, karena adanya perencanaan yang baik, perorganisasian dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta adanya bimbingan dan pengawasan yang dilakukan untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan yang telah direncanakan. sehingga pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan di setiap sekolah.

Dalam pengelolaan Ekstrakurikuler Kesenian ada beberapa proses yang harus dilakukan oleh setiap pemimpin yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan secara garis besar diartikan sebagai proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan tersebut dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan (*planning*) dalam manajemen kerap kali juga disebutkan sebagai perencanaan kinerja yang didalamnya mendeskripsikan keseluruhan proses pembentukan suatu kesepakatan dan kemudian dilaksanakan bersama-sama.¹⁵ Jadi perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian sangat penting untuk dilakukan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan didalamnya.

¹⁴Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, <https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/mayldo/5d65595e097f360f6a4812d2/pentingnya-kegiatan-ekstrakurikuler-bagi-siswa> pada 17 Maret 2021

¹⁵Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah, (Jakarta: Bumi Aksara,2005) h.91

Dalam membuat perencanaan terlebih dahulu harus dicari jawaban dari pertanyaan berikut:

- 1) Apa yang harus dilakukan (*what*)
- 2) Mengapa direncanakan (*why*)
- 3) Siapa yang harus mengerjakan (*who*)
- 4) Kapan harus dikerjakan (*when*)
- 5) Dimana harus dikerjakan (*where*)
- 6) Bagaimana harus dikerjakan (*how*)¹⁶

Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan terdiri dari beberapa hal, yaitu:

- 1) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya
- 2) Penetapan tindakan-tindakan prioritas pelaksanaan
- 3) Penetapan metode
- 4) Penetapan lokasi
- 5) Penetapan dan penjadwalan
- 6) Penetapan biaya, fasilitas, faktor-faktor yang diperlukan.¹⁷

Selain itu langkah-langkah dalam melakukan Perencanaan juga terdiri dari 5 hal, yaitu:

- a. Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya.

¹⁶ Yayat Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Grafindo,2001), h.86

¹⁷ Yayat Rosyad shaleh, *Manajemen Dakwah Islam...*,h.55

- b. Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis informasi
- d. Mengembangkan alternatif-alternatif.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.¹⁸

Dengan disusunnya perencanaan maka organisasi dapat memperoleh berbagai manfaat seperti berikut:

- 1) Sebagai alat pengawasan dan pengendalian kegiatan organisasi
- 2) Untuk memilih dan menentukan prioritas dari beberapa alternatif atau pilihan yang ada
- 3) Untuk mengarahkan dan menuntut pelaksana kegiatan sehingga tertib dan teratur menuju tujuan yang telah ditetapkan.
- 4) Untuk menghadapi dan mengurangi ketidak pastian dimasa yang akan datang
- 5) Perencanaan yang baik mendorong tercapainya tujuan.¹⁹

b. Perorganisasian

Perorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan

¹⁸Mohammad Mustari, “*Manajemen Pendidikan*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014)h.7

¹⁹ A.W. Widjaya, *Perencanaan sebagai fungsi manajemen*, (Jakarta:Bina Aksara,1987)

yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”²⁰

Menurut handoko, unsur-unsur perorganisasian mencakup tindakan: (1) penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, (2) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, (3) penugasan dalam tanggung jawab tertentu,(4) pendelegasian wewenang kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas tertentu.²¹ Perorganisasian meliputi pembagian kerja yang logis, penetapan garis tanggung jawab dan wewenang yang jelas, pengukuran pelaksanaan dan prestasi yang dicapai.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau yang biasa disebut *actuating* dalam manajemen adalah tindakan atau usaha menggerakkan anggota-anggota suatu kelompok atau organisasi dengan sedemikian rupa, sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.²²

Perencanaan pada hakikatnya merupakan aktualisasi dari rencana tenaga kerja yang telah disusun dan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan unuk melaksanakan semua rencana. Fungsi pelaksaan meliputi proses mengoprasionalkan rencana dengan menggunakan berbagai strategi

²⁰ Sondang P. Siagian, “*Fungsi-fungsi Manajerial*”, (Jakarta: Bumi Aksara,2002)h.81

²¹ Husaini Usman, “*Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), h.70

²² R.Terry, George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Angkasa,1993), h.62

kebijakan dan kegiatan yang tertera secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.²³

Peran dan fungsi pelaksanaan/ *actuating* pada dasarnya melakukan pengarahan (*commanding*), bimbingan(*directing*), dan komunikasi (*communication*). Fungsi lain dari pelaksanaan adalah upaya agar perencanaan yang akan dilakukan kedepannya menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan motivasi yang akan membuat setiap karyawan dapat mengikuti kegiatan secara baik dan optimal sesuai dengan perannya, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.²⁴

Fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Setiap sumber daya manusia harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.²⁵ Adapun fungsi dari pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan proses kepemimpinan, bimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
- 3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan
- 4) Proses penerapan program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat

²³ Sudjibto, *Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara,1996), h.28

²⁴Uly, fungsi *actuating* dalam manajemen Diakses di <https://lancanguning.com/post/16561/fungsi-actuating-dalam-manajemen.html> pada 17 Maret 2021

²⁵ Anggowo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara,2000), h.7

menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan mencapai hasil yang optimal.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian, ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan, yaitu :

- 1) Perengkrutan peserta didik atau seleksi siswa
- 2) Pembinaan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Melakukan aksi kegiatan atau penampilan.

d. Penilaian (pengevaluasian)

Penilaian adalah pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Evaluasi digunakan untuk menilai suatu program yang sudah dibuat dalam perencanaan untuk mencapai target yang telah ditentukan. Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.²⁶

Husaini usman mengemukakan ruang lingkup evaluasi meliputi pemantauan, penilaian dan pelaporan. Tujuan dan manfaat diadakannya evaluasi secara rinci adalah:

- a. Menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidak adilan.
- b. Mendapatkan cara-cara yang lebih baik atau membina yang lebih baik.
- c. Menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan akuntabilitas organisasi.

²⁶Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabbar, “*Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara,2010)H.1

- d. Meningkatkan kelancaran operasi organisasi
- e. Meningkatkan kinerja organisasi
- f. Memberikan opini atas kinerja organisasi
- g. Mengarahkan manajemen untuk melakukan koreksi atas masalah-masalah pencapaian kinerja yang ada
- h. Menciptakan terwujudnya pemerintahan yang bersih.

Dari rincian diatas dapat diartikan bahwa pengevaluasian dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan. Dalam hal ini pada dasarnya menekankan langkah-langkah pembenahan atau koreksi yang objektif jika terjadi perbedaan antara pelaksanaan dengan perencanaan.²⁷

B. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

1. Pengertian dan Pentingnya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Menurut KBBI, pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan.²⁸

Bakat adalah bawaan, given from god dan bakat adalah sesuatu yang dilatih. Bakat adalah suatu kualitas yang nampak pada tingkah laku manusia pada suatu lapangan keahlian tertentu seperti musik, seni mengarang, kecakapan dalam matematika, keahlian dalam bidang mesin atau keahlian-keahlian lainnya.²⁹

²⁷ Husaini Usman, "Manajemen: Teori, Praktik, dan...", h.535

²⁸ Development, "pengembangan", <http://developmentcountry.blogspot.co.id>, diakses pada 30 maret 2021

²⁹ Yusfandaria, "Upaya mengembangkan kemampuan bakat melalui layanan bimbingan karir dengan strategi problem solving peserta didik kelas X IPS.2 SMAN 18 Palembang", Jurnal wahana konseling, Vol. 2, No.1, 2019.

Bakat merupakan talenta untuk membangun kekuatan pribadi anak dimasa mendatang. Seseorang dikatakan mempunyai bakat terhadap kegiatan tertentu ketika ia merasakan kelegaan dan kenikmatan serta kegembiraan ketika mengerjakannya dan membicarakannya, juga ketika ia berusaha atas dasar keinginannya untuk menampakkan seluruh tenaganya. Utami munandar mengatakan bahwa hakikat pendidikan adalah mengusahakan lingkungan yang memungkinkan perkembangan bakat, minat peserta didik yang berbeda-beda baik dalam jenis, derajat tingkatannya, ada yang berbakat musik, tehnik mengoperasikan angka dan lain-lain.³⁰

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang ini. Untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan asosiasi dan moral (so-cial and moral support) dari lingkungan yang terdekat.

Sedangkan Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan atau gembira. Minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus

³⁰ Utami Munandar, "*Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*", (Jakarta: Gramedia Widiasara, 1992)h.23

memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.³¹

Minat yang dimiliki seseorang atau siswa bukanlah merupakan sesuatu yang bisa ditebak dengan begitu saja, karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Oleh karena itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan.

Minat juga didefinisikan sebagai suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang, minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan senang dalam melakukan sesuatu. Menurut Crow and Crow, ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu, faktor motif sosial dan faktor emosional.

Menurut Walgito karakteristik Minat yaitu munculnya sikap positif terhadap sesuatu objek, adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu objek tersebut dan mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya. Definisi lain dari ahli lainnya menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek.³²

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda termasuk dalam bidang dan bakat yang dimilikinya. Menurut semiawa bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat

³¹ Indah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami, DKK, "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata", Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No.1, 2020

³² Rostiana, "Penelusuran Minat-Bakat Untuk Siswa SMA Di Yogyakarta, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia", Vol.1, No.1, 2018

umum maupun yang bersifat khusus. Dengan bakat, seseorang dapat mencapai berbagai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi, untuk mewujudkan bakat kedalam prestasi, dibutuhkan pengembangan berupa latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi. Namun tidak mungkin semua potensi yang dimiliki dapat dikembangkan semuanya. Hanya potensi yang paling menonjol saja yang perlu dikembangkan. Dengan mengetahui bakat yang dimiliki maka siswa akan lebih mudah dalam mengembangkan potensinya.³³

Pakar psikologi dan pendidikan selalu menekankan pentingnya pengembangan bakat pada anak sejak usia dini. Hal ini dikarenakan pengembangan tersebut berpengaruh terhadap masa depan anak. Karena jika seorang anak tidak mengetahui bakatnya apa, dia akan kesulitan menentukan goals dan kebingungan saat beranjak dewasa, sehingga banyak terjadinya kejadian seperti ketika anak sudah mau lulus SMA tetapi tetap bingung menentukan jurusan dan pilihan kuliah. Oleh karena itu bakat dan minat siswa sangat penting untuk dikembangkan demi kepentingannya dimasa yang akan datang.³⁴

Siswa yang memiliki bakat dan minat terhadap sesuatu biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Anak akan dengan mudah melakukan/mempelajari hal yang menjadi bakatnya tanpa ada campur tangan orang lain.

³³ Desi Putri Andini, Manfaat dan Pentingnya Pengembangan Bakat, <https://desiputriandini.blogspot.com/2015/03/normal-0-false-false-en-us-x-none.html?m=1>. Diakses pada 30 Maret 2021

³⁴ Muhammad Reza Sulaiman, pentingnya mengasah minat dan bakat anak sejak usia dini, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3549444/pentingnya-mengasah-minat-dan-bakat-anak-sejak-dini>. Diakses pada 30 Maret 2021

- b. Anak akan senang/tak merasa terbebani untuk berlatih atau mencoba berkreasi.
- c. Anak menyukai kreasi dan memiliki apresiasi (pemahaman dan penghargaan) yang tinggi terhadap hal yang menjadi bakat dan minatnya. Apabila ia menyukai aktivitas bermain piano, maka ia juga menyukai kegiatan mendengarkan orang lain bermain piano. Ia dapat pula melihat/menganalisa secara detail teknik bermain piano yang dilakukan orang lain maupun lagunya.
- d. Anak tidak pernah merasa bosan dan selalu “mencari” kegiatan yang berhubungan dengan keberbakatannya. Ia memiliki motivasi internal yang sangat kuat.
- e. Anak biasanya mempunyai kemampuan pada bidang tersebut yang amat menonjol sekali dibanding dengan kemampuan lainnya.
- f. Tanpa digali kemampuannya sudah muncul sendiri

2. Langkah-langkah Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa

Berikut ini langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam menggali dan mengembangkan bakat anak antara lain.

- 1) Membuat ekstrakurikuler yang variatif.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana.
- 3) Bekerjasama secara aktif dengan orang tua.
- 4) Sering mengadakan kompetisi.
- 5) Membuat tim pemandu bakat.
- 6) Mengikut sertakan anak didik dalam ajang kompetisi diluar sekolah.

- 7) Mendatangkan sang superstar lokal bahkan dunia
- 8) Mengadakan acara seminar bakat.
- 9) Memberikan penghargaan kepada anak didik yang berprestasi.³⁵

3. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian pastinya tidak pernah luput dari dukungan dan hambatan dalam hal pelaksanaannya, berikut adalah factor pendukung dan penghambat dalam pengembangan bakat dan minat siswa.

Faktor pendukung pengembangan bakat dan minat siswa terdiri dari:

1. Faktor bawaan (Genetik)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam bakat dan minatnya sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya.

2. Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan bakat dan minatnya.

3. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu, seperti Minat, Motif berprestasi, Keberanian mengambil risiko, Keuletan dalam

³⁵ Fitri Helena Pulungan, Dkk, "Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) Di MAN 1 Medan", Jurnal Edu Riligia, Vol. 2, No.1, 2018.

menghadapi tantangan, Kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul.³⁶

Namun selain factor pendukung tersebut Kegiatan pengembangan bakat anak di sekolah juga sering kali berhadapan dengan berbagai persoalan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Sempitnya wawasan,
- b) Hilangnya kekuatan visi dan misi sekolah,
- c) Pasrah terhadap kekurangan dan keterbatasan,
- d) Sulitnya mencari bimbingan ahli,
- e) Disfungsi Manajemen,
- f) Mandeknya kaderisasi,
- g) Terlalu materialis,
- h) Rendahnya kesadaran orang tua,
- i) Lemahnya sektor pendanaan.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat peserta didik menurut totok susanto terdiri dari:

1. Motivasi dan cita-cita

Setiap orang memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat belajar seseorang dalam prospek kehidupan dimasa yang akan datang. Motivasi merupakan daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang di harapkan.

³⁶ Rizka Tri Alinse, "Sistem Pakar Menentukan Karakteristik Dan Bakat Siswa Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining", Jurnal Pseudocode, Vol. V, No.1, 2018

2. Keluarga

Dalam perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga.

3. Peranan guru

Guru merupakan agen sebagai fasilitator pembaharuan. Guru sebagai agen fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.

4. Sarana dan prasarana

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama dalam pengelolaan pendidikan di sekolah adalah mengenai fasilitas pendidikan. Fasilitas atau sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan dalam sebuah proses aktifitas demi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

5. Media masa

Berbagai macam media massa seperti televise, radio, video visual, serta media majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak ataupun media

elektronik dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya.³⁷

C. Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Kesenian Siswa.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran yang dikoordinasi langsung oleh pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah bagi para peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya secara maksimal. Namun jika kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak didasari dengan pengelolaan yang baik maka hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap pengembangan bakat dan minat para peserta didik.

Pengelolaan ekstrakurikuler adalah serangkaian usaha atau proses yang dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan fungsi-fungsi dari manajemen yaitu perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisiensi.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam suatu lembaga pendidikan berbeda-beda, yang biasanya terdiri dari ekstrakurikuler pramuka, olahraga, palang merah remaja, jurnalistik, kesenian dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler seni merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran untuk mendukung pembelajaran seni budaya dan

³⁷ Mahatir Muhammad, “*Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 1 Sinjai*”, Di akses di eprints.unm.ac.id/13266/1/JURNAL%20PDF.pdf pada 15 Maret 2021.

prakarya, kegiatan ekstrakurikuler seni biasanya terdiri dari seni rupa, seni tari, teater, seni musik dan sebagainya. Kegiatan berfungsi untuk meningkatkan rasa percaya diri, rasa cinta terhadap budaya sendiri, kreativitas serta untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Pengembangan bakat dan minat kesenian merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral peserta didik sesuai dengan kebutuhannya melalui pendidikan dan latihan sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakatnya.

Jadi pengelolaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dari perencanaan, pelaksanaan, pengelompokan hingga pengevaluasian agar kegiatan ekstrakurikuler seni tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan benar sehingga dapat menimbulkan kesenangan, ketertarikan dan kegembiraan bagi siswa dalam meningkatkan bakat keseniannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Bedasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, yang mana penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengelolaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Karena data diwujudkan dengan hasil wawancara secara langsung dengan pihak-pihak sekolah terkait.

Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁸

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN 3 Banda Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena:

³⁸ Margono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36

1. SMAN 3 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah unggul di Banda Aceh dan telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat para siswa.
2. Peneliti ingin melihat sejauh mana pengelolaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat para siswa, karena di Sekolah ini telah memperoleh berbagai prestasi dari pengembangan bakat dan minat tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang terkait dengan judul penelitian. Seseorang yang memberikan informasi tersebut disebut juga informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Wakil Kepala sekolah bagian Kesiswaan, dengan tujuan untuk mengetahui tentang adanya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat kesenian siswa.
2. Guru pembina ekstrakurikuler Kesenian, untuk mengetahui pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler serta kendala atau hambatan dalam mengembangkan minat dan bakat kesenian siswa.
3. Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler Kesenian, untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan serta pembinaan yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.

D. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Moleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³⁹

Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan peneliti dapat di ambil dengan cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi yang dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁴⁰

Peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh, kehadiran peneliti dimulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat perizinan untuk penelitian, dan kemudian memasuki lokasi penelitian di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara

³⁹ Moleong J.Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.87

⁴⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak,2018)hlm 75

pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁴¹ Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan atas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Bentuk wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara sistematis, dimana sebelum melakukan wawancara pewawancara menyiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada informan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengidraan.⁴² Observasi dalam peneliti ini dilakukan menggunakan observasi partisipatif. Dimana peneliti selain melakukan pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda rapat, notulen dan lain sebagainya. Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat fakta-data yang di dapatkan di lapangan. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil dan merekam dalam bentuk foto segala aktivitas di lingkungan sekolah, interaksi guru dan siswa pada saat kegiatan

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011) h.7

⁴² Burhan Bungin, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009) h.115

ekstrakurikuler dan segala bentuk yang berhubungan dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat yang digunkakan untuk melakukan sesuatu dan juga sangat penting didalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya tergantung pada alat ukur tersebut.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengamatan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁴³

Instrument pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan lembaran observasi, lembaran wawancara dan dokumentasi untuk melihat bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁴⁴ Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu :

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.305

⁴⁴ Ahmad tanzeh, *Metodelogi Penelitian...*, h. 95

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data pada penelitian ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memdisplaykan data. Dalam penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan tujuan menemukan pola-pola hubungan yang bermakna agar dapat mengambil kesimpulan.

3. Congclution/penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁴⁵ Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi.
2. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya.
3. Pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi termasuk interpretasi peneliti, yang telah disusun dalam format catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut dikonfirmasi langsung dengan informan untuk mendapatkan komentar dan melengkapi informasi lain yang dianggap perlu.
4. Diskusi teman sejawat dilakukan terhadap orang yang menurut peneliti memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, agar data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat didiskusikan dan dibahas untuk menyempurnakan data penelitian.

⁴⁵ Sugiono, "Metodelogi Penelitian"...,h.270

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMAN 3 Banda Aceh

SMA Negeri 3 Banda Aceh yang diresmikan pada tanggal 1 April 1977 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Dr.Syarif Thayeb terletak di atas tanah seluas 12.160 m², merupakan salah satu sekolah di Ibu kota provinsi Aceh. Lingkungan yang mengelilingi SMA Negeri 3 adalah bangunan pertokoan, Perumahan, Sekolah Dasar, Asrama Tentara dan ruas jalan yang tersambung dengan Jln.Tgk. H. Mohd Daud Beureueh, sehingga dalam hal transportasi, letaknya sangat strategis. SMA Negeri 3 yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kuta Alam merupakan sekolah yang banyak di minati oleh semua lulusan sekolah menengah pertama baik yang ada disekitar sekolah maupun di Kota Banda Aceh serta dari luar Kota Banda Aceh.

SMA Negeri 3 Banda Aceh yang pada mulanya diberi nama SMA Negeri Bandar Baru, berubah menjadi SMA Negeri 3 Banda Aceh pada tahun 1979, berada di lingkungan penduduk, yaitu kampung keuramat, Beurawe, Lamprit, Kuta Alam, Lamdingin yang berjarak $\pm 1 - 2$ Km, memiliki kepedulian untuk dapat berperan Aktif dalam program pemerintah dibidang Pendidikan.

Dalam rangka keikutsertaan berperan aktif dalam program pemerintah, maka SMA Negeri 3 berusaha membantu program pemerintah di bidang pendidikan yaitu turut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan

manusia Indonesia seutuhnya dengan berorientasikan kepada program pendidikan dan pengajaran dengan komitmen belajar itu ibadah.

Sejak tahun ajaran 2007/2008 SMA Negeri 3 Banda Aceh ditunjuk sebagai sekolah pelaksana Rintisan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL), mulai tahun ajaran 2008/2009 ditunjuk menjadi sekolah pelaksana program kelas Akselerasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Aceh dan sejak tahun 2011/2012 dijadikan sebagai salah satu sekolah Unggul di Kota Banda Aceh.

2. Identitas SMAN 3 Banda Aceh

Nama : SMAN 3 BANDA ACEH
NPSN : 10105388
Alamat : JL. TGK.H. DAUD BEUREUEH
Kode Pos : 23126
Desa/Kelurahan : Bandar Baru
Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Kuta Alam
Kab.-Kota/Negara (LN) : Kota Banda Aceh
Propinsi/Luar Negeri (LN): Prov. Aceh
Status Sekolah : NEGERI
Akreditasi : A
No. SK. Akreditasi : 746/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi : 09-09-2019
Fax : 065123206
Email : sman3bandaaceh77@gmail.com

Website : <http://www.sman3bandaaceh.sch.id>⁴⁶

3. Visi dan Misi SMAN 3 Banda Aceh

a. Visi

Terwujudnya sekolah Unggul dalam Bidang Sain dan Humaniora, berlandaskan Imtaq serta mampu bersaing tingkat Nasional dan Internasional

b. Misi

- Terpenuhinya Standar Isi dan Standard Kompetensi Lulusan.
- Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga sekolah untuk berpartisipasi dalam mengaktualisasi potensi sesuai dengan bakat minat.
- Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan
- Memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran
- Mengembangkan tradisi pembelajaran yang berbasis syariat islam
- Membiasakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah
- Menyelenggarakan event kejuaraan, baik akademik dan non akademik
- Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan atau non pendidikan usaha
- Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dan budaya
- Memberikan apresiasi terhadap setiap prestasi yang dicapai oleh warga sekolah
- Menerapkan kedisiplinan dalam semua kegiatan, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- Membudayakan perilaku 5-S, yaitu: Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun.⁴⁷

⁴⁶ Diakses pada website: <http://www.sman3bandaaceh.sch.id> pada tanggal 06 April 2021

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 3 Banda Aceh

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal selain itu sarana dan prasarana sekolah juga merupakan tolak ukur terhadap tingkat kemajuan dan kualitas lembaga. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 3 Banda Aceh yaitu:

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana SMAN 3 Banda Aceh

No	Nama	Jumlah	Ket
1	Ruang Tata Usaha (TU)	1	BAIK
2	Ruang Bendahara	1	BAIK
3	Ruang Kepala sekolah	1	BAIK
4	Ruang Wakil Kepala sekolah	1	BAIK
5	Ruang pengajaran	1	BAIK
6	Ruang Guru	1	BAIK
7	Ruang Pantry	1	BAIK
8	Ruang Kelas	27	BAIK
9	Ruang BK	1	BAIK
10	Ruang UKS	1	BAIK
11	Ruang Multimedia	1	BAIK
12	Perpustakaan	1	BAIK
13	Laboratorium	6	BAIK
14	Mushalla	1	BAIK

Sarana dan prasarana lain :

- Tempat Parkir
- Lapangan Upacara
- Kantin
- Lobi/Ruang tunggu
- Wc guru dan siswa⁴⁸

5. Keadaan Pendidik dan Siswa di SMAN 3 Banda Aceh

Table 4.2
Keadaan Pendidik di SMAN 3 Banda Aceh

No	NAMA/NIP	GOL	JABATAN
1	<u>Syarwan Joni, S.Pd., M.Pd</u> Nip:197305051998031008	IV/b	Kepala Sekolah
2	<u>Erna Zaini, S.H</u> Nip:196504091989012001	III/d	Ka.TU
3	<u>Anwar Husain, S.Pd., M.Pd</u> Nip:197402132005041001	III/d	Waka. Kurikulum
4	<u>Kamaruddin, S.Pd.i</u> Nip:197902202000031002	III/d	Waka. Kesiswaan
5	<u>Dra. Rusmiyati</u> Nip: 196506041993032003	IV/b	Waka. Sarpras
6	<u>Nurjannah, S.Pd., M.Pd</u> Nip:197806032006042002	IV/a	Waka Humas
7	<u>Cut Maryana, S.Pd, M.Pd</u> Nip: 196111081982062001	IV/c	Guru
8	<u>Maryani, S.Pd</u> Nip:196111081982062001	IV/b	Guru
9	<u>Dra. Ernayulis, M.Pd</u> Nip:196507011994032002	IV/b	Guru
10	<u>Dra. Diana Herlina</u> Nip:196310271999032001	IV/b	Guru
11	<u>Maya Sri Herita, S.Pd</u> Nip:196905101994032008	IV/b	Guru
12	<u>Sri Suryawati, S.Pd</u> Nip:197306232000122003	IV/b	Guru

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan waka Sarana dan prasarana SMAN 3 Banda Aceh dan observasi pada tanggal 06 April 2021

13	<u>Sri Muryani, S.Pd</u> Nip:196602112000082001	IV/b	Guru
14	<u>Asni, S.Pd</u> Nip:196912311998012002	IV/b	Guru
15	<u>Fatimah, S.Pd., M.Pd</u> Nip:197110271998012001	IV/b	Guru
16	<u>Dra. Darmiyaty, M.Pd</u> Nip:199606181997022001	IV/b	Guru
17	<u>Nizmah, S.Pd</u> Nip:196708071990032003	IV/b	Guru
18	<u>Kurniawati, S.Pd</u> Nip:196808082000032003	IV/b	Guru
19	<u>Adawiyah, SE</u> Nip:196709282005042001	IV/b	Guru
20	<u>Mutia Zahara, S.Pd</u> Nip:197311022000092001	IV/a	Guru
21	<u>Irma Rahayu, SE</u> Nip:197710192005042001	IV/a	Guru
22	<u>Gusrawadi, S.Pd</u> Nip:197104202005041001	IV/a	Guru
23	<u>Nurfajri, S.Pd</u> Nip:197203152005042001	IV/a	Guru
24	<u>Laila Zahara, S.Pd., M.Pd</u> Nip:197208312005042002	IV/a	Guru
25	<u>Cut Intan Dewi, S.Pd., M.Pd</u> Nip:197904112005042001	IV/a	Guru
26	<u>Samsiah, S.Ag</u> Nip:197107242006042008	IV/a	Guru
27	<u>Kurniawati, S.Pd.i</u> Nip:197912132006042012	III/d	Guru
28	<u>Detiana, S.Si., M.Pd</u> Nip:197801162007012016	III/d	Guru
29	<u>Mugiarti, S.Psi</u> Nip:196410032007012002	III/d	Guru
30	<u>Ruhul Mukhlisa, S.Pd</u> Nip:198305272006042003	III/d	Guru
31	<u>Aisyah, S.Pd., M.Pd</u> Nip:197906182008012001	III/d	Guru
32	<u>Mariana, S.Si</u> Nip:197203152008012003	III/d	Guru
33	<u>Nora Vera, S.Pd.i., M.Pd</u> Nip:198108032008012003	III/d	Guru
34	<u>Murni Handayani, S.Pd</u> Nip:198312222010012022	III/c	Guru

35	<u>Eka Fitriana, S.Pd., M.Pd</u> Nip:198407022011032002	III/c	Guru
36	<u>Irmasari, S.Pd</u> Nip:198103022008012004	III/c	Guru
37	<u>Junaidi, S.Pd.i</u> Nip:197708152003121004	III/b	Guru
38	<u>Oesea Sativa, M.Pd</u> Nip:198606222010032001	III/b	Guru
39	<u>Mahdaniar, S.Pd</u> Nip:198503292009042010	III/b	Guru
40	<u>Zulyati, S.Pd</u> Nip:197804152012122004	III/b	Guru
41	<u>Mafridayanti, S.Si</u> Nip:197003182014072001	III/b	Guru
42	<u>Wahidin</u> Nip:197004262007011004	II/d	PEG.TU
43	<u>Rahmad Fadhli, SE</u> Nip:198312272008011003	II/c	PEG.TU
44	<u>Desriga Irantoni</u> Nip:197712232014071002	II/b	PEG.TU
45	<u>Muhammad Yakkob</u> Nip:196709052012121005	I/d	PEG.TU
46	<u>Imran</u> Nip:197206012012121003	I/d	PEG.TU
47	<u>Abdul Barri</u> Nip:197312012012121003	I/b	PEG.TU

Sumber: hasil Dokumentasi di ruang Tata Usaha SMAN 3 Banda Aceh

Table 4.3
Keadaan Siswa di SMAN 3 Banda Aceh

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	117	183	300
2	XI	140	154	294
3	XII	153	154	307
Jumlah Keseluruhan		410	491	901

Sumber: hasil wawancara dengan kepala Tata Usaha SMAN 3 Banda Aceh

6. Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 3 Banda Aceh

SMAN 3 Banda memiliki berbagai macam ekstrakurikuler diantaranya, yaitu:

Table 4.4
Ekstrakurikuler SMAN 3 Banda Aceh

No	EKSTRAKURI KULER
1	MPK-OSIS
2	Palang Merah Remaja (PMR)
3	Sanggar Iemawoe
4	Pramuka
5	Aubade dan Paskibraka
6	TPCA(Tim Pengelola Ceramah Agama)
7	Engglish Club
8	Sport Club
9	PKS (Patroli Keamanan Sekolah)
10	Palastig
11	Agitasma

Sumber: hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian dari berbagai permasalahan yang diperoleh peneliti di lapangan. Data penelitian tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh diperoleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Subjek yang menjadi informan dalam penelitian yaitu Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan, pembina ekstrakurikuler kesenian dan Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Kesenian Siswa di SMAN 3 Banda Aceh.

Langkah awal yang harus dilakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu hal yang sangat penting, karena mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bukanlah hal yang mudah, sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang agar tujuan dan target dari kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan adanya perencanaan banyak hal-hal atau masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian dalam penelitian ini meliputi: perumusan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rekrutmen guru pembina, pengadaan sarana dan prasarana serta pendanaan dan sumberdana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh.

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tentang perumusan tujuan kegiatan ekstrakurikuler kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian hal apa saja yang bapak lakukan terlebih dahulu ?

Waka Kesiswaan menjawab: “jadi sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, kita terlebih dahulu rapat bersama kepala sekolah, para wakil dan guru pembina ekstrakurikuler untuk merumuskan tujuan pelaksanaan, setelah itu penentuan jadwal pelaksanaan dan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada para pembina ekstrakurikuler. Rapat itu biasanya dijalankan setiap bulan juni dan programnya dilaksanakan pada bulan juli sampai satu tahun kedepan.”⁴⁹

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada pembina ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian hal apa saja yang ibu lakukan terlebih dahulu ?

Pembina ekstrakurikuler kesenian menjawab: “sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, biasanya kita rapat dulu untuk membahas tentang penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler agar tidak terganggu dengan kegiatan lain, serta untuk membahas tentang pembagian tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara, sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Banda Aceh, pihak sekolah terlebih dahulu melakukan rapat untuk membahas tentang tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler serta pembagian tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler. Rapat tersebut dijalankan pada bulan juni dan dilaksanakan pada bulan juli sampai satu tahun kedepan.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

⁵⁰ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan perumusan tujuan kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian ?

Waka Kesiswaan menjawab: “kalau secara keseluruhan berarti yang terlibat itu, pertama sekali kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta pembina ekstrakurikuler, itu mereka terlibat dalam perumusan tujuan, penjadwalan, program pelaksanaan, Selain itu waka sarana prasana juga terlibat dalam hal pengadaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, selanjutnya bendahara sekolah juga terlibat dalam hal pendanaan, walaupun mereka terlibatnya setelah adanya pengajuan terlebih dahulu”.⁵¹

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada pembina ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian ?

Pembina ekstrakurikuler kesenian menjawab: “kalau yang terlibat secara keseluruhan, berarti hampir semua terlibat, misalnya seperti saya pembina berarti saya terlibatnya dalam hal pembinaan, setelah itu kepala sekolah dan waka kesiswaan itu bagian perumusan program atau tujuan, setelah itu TU dalam hal pendataan siswa, setelah itu Waka Sarana prasarana dalam hal pengadaan sarana dan prasarana dan juga bendahara dalam pendanaan, selain itu juga para alumni dalam hal membantu pelatihan dan juga pendanaan.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara, yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan yaitu kepala sekolah dan waka kesiswaan, dalam hal perumusan program dan tujuan pelaksanaan serta penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler kesenian, Waka sarana dan prasarana dalam hal pengadaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kesenian, Bendahara sekolah dalam hal pendanaan kegiatan ekstrakurikuler serta pembina ekstrakurikuler dalam hal

⁵¹ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

⁵² Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021.

pembinaan bakat siswa, selain itu juga para alumni dalam hal membantu pelatihan dan juga pendanaan.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian, adapun butir pertanyaannya yaitu: kapan kegiatan ekstrakurikuler dijalankan ?

Waka kesiswaan menjawab: “berdasarkan yang telah direncanakan, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu jam 14:00-17:00 wib, dibawah bimbingan dan arahan pembina ekstrakurikuler kesenian, namun ketika ada perlombaan maupun acara-acara tertentu maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan dilaksanakan lebih rutin lagi berdasarkan kesepakatan antara siswa dengan pembinanya.”⁵³

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada pembina ekstrakurikuler kesenian, adapun butir pertanyaannya yaitu: Kapan kegiatan ekstrakurikuler kesenian dilaksanakan?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “setiap hari jumat bagi anggota tari dan rapai, dan hari sabtu bagi anggota aubade, pelaksanaannya itu setiap jam 14:00-17:00 wib. Tapi kalau ada acara atau perlombaan kita latihannya hampir setiap hari, tergantung kemauan siswanya bagaimana.”⁵⁴

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian adapun butir pertanyaannya yaitu: kapan kegiatan ekstrakurikuler kesenian dijalankan ?

Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian menjawab: “ kalau tarian dan rapai, itu dijalankan setiap hari jumat jam 14:00-17:00 wib. Tapi kalau aubade itu pelaksanaan setiap hari sabtu jam 14:00-17:00 wib. Karena aubade itu perlu latihan untuk persiapan upacara hari senin, makanya jadwalnya hari sabtu.”⁵⁵

⁵³ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

⁵⁴ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh Pada tanggal 03 April 2021

⁵⁵ Hasil wawancara dengan siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021.

Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan ekstrakurikuler kesenian dijalankan setiap hari jumat bagi anggota tari dan rapai. Serta hari sabtu bagi anggota aubade, pelaksanaannya pada jam 14:00-17:00 wib dibawah bimbingan dan arahan pembina ekstrakurikuler kesenian, namun ketika ada perlombaan maupun acara-acara tertentu maka pelatihannya akan dilaksanakan lebih rutin lagi berdasarkan kesepakatan antara siswa dengan pembina ekstrakurikuler kesenian.

Pernyataan tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi di lapangan, peneliti melihat pada papan jadwal pembelajaran bahwa kegiatan ekstrakurikuler kesenian dilaksanakan pada setiap hari jumat dan sabtu jam 14:00-17:00 wib.⁵⁶

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: jenis ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah ini ?

Waka kesiswaan menjawab: “kita disini ekstrakurikuler kesenian itu ada tiga dibawah bimbingan sanggar iemawo, yang terdiri dari tarian, setelah itu rapai geleng dan aubade.”⁵⁷

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada pembina ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: jenis ekstrakurikuler kesenian apa saja yang ada di sekolah ini ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “kalau ekstrakurikuler kesenian, kita disini punya sanggar, namanya sanggar ie mawoe, jadi dalam sanggar itu terdiri dari tiga jenis kegiatan yang pertama ada tarian, yang mengajarkan tari tradisional dan kreasi, selanjutnya ada rapai geleng, dan terakhir itu aubade.”⁵⁸

⁵⁶ Hasil observasi pada tanggal 06 April 2021.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan, di SMAN 3 Banda Aceh. Pada tanggal 06 April 2021.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Pada tanggal 03 April 2021.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: jenis ekstrakurikuler kesenian apa saja yang ada disekolah ini ?

Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian menjawab: kalau ekstrakurikuler kesenian disini namanya sanggar iemawo, jadi disitu ada tiga jenis kegiatan yaitu: tarian, rapai geleng dan aubade.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan , Kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMAN 3 Banda Aceh disebut dengan sanggar ie mawoe, yang mengajarkan 3 jenis bidang kesenian yaitu tarian baik itu tari tradisional maupun kreasi, rapai geleng dan aubade.

Pernyataan tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi yang peneliti peroleh dilapangan bahwa peneliti melihat kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMAN 3 Banda Aceh dinamai dengan sanggar iemawoe yang didalamnya terdiri dari 3 bidang seni yaitu tarian, aubade dan juga rapa'i geleng.⁶⁰

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tentang perumusan tujuan kegiatan ekstrakurikuler kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh?

Waka Kesiswaan menjawab: “Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara garis besar untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi para peserta didik, serta untuk melatih dan meningkat rasa cinta terhadap budaya dan rasa percaya diri. Jadi kita berharap setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian peserta didik dapat mengembangkan

⁵⁹ Hasil wawancara dengan siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh.

⁶⁰ Hasil observasi pada tanggal 06 April 2021

bakat dan minatnya serta merasa percaya diri terhadap kemampuannya dan juga mampu diikuti sertakan dalam berbagai ajang perlombaan.⁶¹

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada pembina ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh?

“Kegiatan ekstrakurikuler kesenian ini bisa dikatakan sebagai tempat bagi para siswa untuk menuangkan segala kreativitas mereka agar tidak terbuang sia-sia. Jadi diharapkan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian dengan rajin dan tekun, siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya secara maksimal serta dapat meraih prestasi dan juga lebih percaya diri terhadap kemampuan mereka.”⁶²

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di sekolah ini ?

Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler menjawab: “tujuannya, untuk dapat mengembangkan bakat dan minat, terus bertambahnya rasa percaya diri, dan mampu mendapatkan prestasi.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 banda aceh yaitu siswa mampu untuk mengembangkan bakat dan minatnya secara maksimal serta meningkatnya rasa percaya diri terhadap kemampuan yang mereka miliki dan mampu meraih prestasi di berbagai ajang perlombaan.

⁶¹ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan., di SMAN 3 Banda Aceh. Pada tanggal 06 April 2021

⁶² Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler ibu di SMAN 3 Banda Aceh. Pada tanggal 03 April 2021.

⁶³ Hasil wawancara dengan Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Pada tanggal 03 April 2021.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tentang rekrutmen pembina ekstrakurikuler dalam mendukung pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apakah guru pembina ekstrakurikuler kesenian disekolah ini merupakan lulusan dari bidang kesenian ?

Waka kesiswaan menjawab: “iya, pembina ekstrakurikuler kesenian disekolah ini merupakan lulusan dari bidang kesenian, yaitu FKIP kesenian. Sehingga beliau dipercaya dan berikan tugas dan tanggung jawab penuh untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang kesenian.”⁶⁴

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada pembina ekstrakurikuler, yaitu: apakah ibu sebagai pembina ekstrakurikuler kesenian merupakan lulusan dari bidang kesenian ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “iya, saya lulusan dari FKIP Kesenian Seni Klasik, sehingga saya di percaya dan mempunyai tanggung jawab penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian ini”.⁶⁵

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, guru pembina ekstrakurikuler merupakan lulusan dari Fkip kesenian Seni Klasik sehingga dipercayai untuk menjadi pembina ekstrakurikuler kesenian untuk mengembangkan bakat dan minat para peserta didik.

Pernyataan tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi dilapangan, peneliti melihat pada daftar data guru bahwa pembina ekstrakurikuler merupakan

⁶⁴ Hasil wawancara dengan waka Kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh, Pada tanggal 06 April 2021

⁶⁵ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

guru bidang studi pelajaran kesenian dan merupakan lulusan dari FKIP kesenian seni klasik.⁶⁶

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tentang rekrutmen pembina ekstrakurikuler dalam mendukung pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana proses rekrutmen guru pembina ekstrakurikuler kesenian di sekolah ini?

Waka kesiswaan menjawab: “tidak ada rekrutmen khusus yang dilakukan, ibu pembina ekstrakurikuler merupakan guru bidang studi pada mata pelajaran kesenian dan juga merupakan lulusan dari fkip kesenian sehingga dipercayai untuk diberikan tanggung jawab sebagai pembina ekstrakurikuler kesenian.”⁶⁷

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada pembina ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana proses rekrutmen guru pembina ekstrakurikuler kesenian di sekolah ini?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “kalau rekrutmen seperti tes-tes segala macam itu tidak ada, jadi saya di percaya menjadi pembina ekstrakurikuler kesenian, karena memang dari awal saya ditugaskan disekolah ini untuk menjadi guru bidang studi kesenian, mungkin karena memang sesuai dengan mata pelajaran yang saya pegang jadi saya diberikan tanggung jawab juga untuk menjadi pembina ekstrakurikuler kesenian.”⁶⁸

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan bahwa, tidak adanya proses rekrutmen guru pembina ekstrakurikuler yang dilakukan, guru pembina ekstrakurikuler kesenian merupakan guru bidang studi kesenian sehingga dipercayai untuk menjadi guru pembina ekstrakurikuler kesenian.

⁶⁶ Hasil observasi pada tanggal 06 April 2021.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh, pada tanggal 03 April 2021

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengenai rekrutmen pembina ekstrakurikuler dalam mendukung pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Butir pertanyaannya yaitu: apa saja tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMAN 3 Banda Aceh ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “tugas dan tanggung jawab saya sebagai pembina ekstrakurikuler yaitu membimbing, membina, melatih serta memberikan motivasi kepada para siswa untuk terus mengembangkan bakat dan minat mereka. Selanjutnya saya juga harus bisa mengusahakan mereka agar mampu diikuti sertakan dalam berbagai perlombaan.”⁶⁹

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada waka kesiswaan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMAN 3 Banda Aceh ?

Waka Kesiswaan menjawab: “Tugas dan tanggung jawab pembina ekstrakurikuler kesenian dalam garis besarnya yaitu harus mampu meningkatkan atau mengembangkan bakat siswanya. Dengan cara terus melakukan latihan rutin. Dan pembina ekstrakurikuler juga harus dapat memastikan bahwa siswanya mampu untuk diikuti sertakan dalam berbagai perlombaan. Sehingga dengan demikian tujuan dan target dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang telah direncanakan tercapai.”⁷⁰

Bedasarkan hasil wawancara, tugas dan tanggung jawab pembina ekstrakurikuler kesenian yaitu membimbing, melatih, memberikan motivasi serta harus mampu mengembangkan bakat siswanya agar dapat diikuti sertakan dalam

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Kesenian SMAN 3 Banda Aceh. Pada tanggal 03 April 2021

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

berbagai perlombaan sehingga target dan tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengenai pengadaan sarana dan prasarana dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMAN 3 Banda Aceh ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “kalau mengenai sarana dan prasarana sekolah sudah menyediakan seperti ruang latihan, baju-baju adat, alat-alat music untuk yang ikut rapai dan juga instrument musik.”⁷¹

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Waka Kesiswaan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMAN 3 Banda Aceh ?

Waka Kesiswaan menjawab: “Kalau sarana dan prasarana kesenian disini, yang pertama kali kita punya ruang khusus untuk mereka latihan, terus ada baju adat untuk murid yang mengikuti tarian atau lomba, terus ada juga alat musik untuk keperluan tarian dan juga rapai. Juga ada band-band atau instrument musik dan juga sound.”⁷²

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMAN 3 Banda Aceh ?

Siswa pelaksana ekstrakurikuler kesenian menjawab: kalau di ekstrakurikuler kesenian yang pertama kali kita punya baju adat, setelah itu alat musik untuk rapa'i, setelah itu ada sound dan instrument musik.⁷³

⁷¹ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh, Pada tanggal 03 April 2021

⁷² Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan, di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

⁷³ Hasil wawancara dengan siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian pada tanggal 03 April 2021

Bedasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan, sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMAN 3 Banda Aceh yaitu: ruang latihan kesenian, Baju Adat untuk penampilan bakat, alat musik rapa'i, instrument musik dan juga sound.

Pernyataan tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi dilapangan, peneliti melihat bahwa sarana dan prasana yang ada di SMAN 3 Banda Aceh yaitu terdiri dari baju adat untuk perlombaan, ruang khusus untuk ekstrakurikuler kesenian serta alat musik.⁷⁴

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengenai pengadaan sarana dan prasarana dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kesenian disekolah ini?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “kalau masalah pemanfaatan itu kita pastinya mengusahakan agar sarana dan prasarana nya dapat digunakan dengan baik, misalnya seperti baju adat, itu kita manfaatkan untuk digunakan oleh siswa ketika siswa tersebut hendak mengikuti perlombaan atau ketika ada acara-acara tertentu di sekolah, begitu juga dengan sarana lainnya.”⁷⁵

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Waka Kesiswaan. Tentang pengadaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kesenian disekolah ini?

Waka kesiswaan menjawab: “kalau masalah pemanfaatan sepertinya sudah baik, karena tidak ada sarana terbengkalai atau tidak

⁷⁴ Hasil observasi pada tanggal 06 April 2021

⁷⁵ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

digunakan oleh siswa, kita memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler kesenian berdasarkan apa yang mereka butuhkan, jadi diharapkan itu bisa dimanfaatkan dengan baik, misalnya ruang ekstrakurikuler kesenian, itu bisa mereka manfaatkan untuk mereka latihan dan menyimpan keperluan latihan, selain itu juga seperti alat musik, itu mereka manfaatkan ketika mereka latihan dan ikut perlombaan, baju adat juga mereka manfaatkan untuk digunakan ketika mereka akan mengikuti perlombaan atau acara-acara tertentu disekolah.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara, pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh sudah dilakukan dengan baik, tidak adanya sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang tidak digunakan atau terbengkalai, karena semua sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh sekolah berdasarkan apa yang mereka butuhkan.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa tentang pendanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Dari mana saja sumberdana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah ini ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “kalau pendanaan ekstrakurikuler kesenian itu mereka punya kas sendiri, ada juga dari bantuan wali siswa. Terus kalau misalnya ada penampilan bakat keluar sekolah ataupun acara-acara tertentu disekolah baru diberikan dananya oleh pihak sekolah.”⁷⁷

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada waka kesiswaan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Dari mana saja sumberdana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah ini ?

⁷⁶ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

⁷⁷ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler, di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

“kalau sumberdana yang pertama kali dari pihak sekolah, terus sumbangan-sumbangan dari pihak luar atau donatur, setelah itu juga ada dari kas siswa nya sendiri dan juga bantuan dari orang tua siswa.”⁷⁸

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada siswa pelaksana ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Dari mana saja sumberdana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah ini ?

Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler menjawab : “kalau kami itu ada kas sendiri, Terus kalau misalnya ikut lomba nanti dibantu sama sekolah dananya.”⁷⁹

Bedasarkan hasil wawancara sumberdana ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh adalah dari sekolah, dari kas siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian, dari sumbangan donatur dan dari bantuan orang tua siswa.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa tentang pendanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Untuk apa saja dana kegiatan ekstrakurikuler kesenian digunakan ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “ dana ekstrakurikuler kesenian itu digunakan untuk keperluan siswa pada saat hendak mengikuti perlombaan atau ketika ada acara-acara tertentu disekolah, terus terkadang siswanya kalau udah beberapa kali ikut perlombaan itu tidak mau lagi pakai baju yang disediakan disekolah, maunya sewa baju lain, jadi itukan memerlukan dana juga, walaupun itu tidak memakai dana yang diberikan oleh sekolah tapi memakai dana kas atau sumbangan dari orang tua mereka sendiri.”⁸⁰

⁷⁸ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

⁷⁹ Hasil wawancara dengan siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada waka kesiswaan, adapun butir pertanyaanya yaitu: Untuk apa dana kegiatan ekstrakurikuler kesenian itu digunakan ?

Waka kesiswaan menjawab: “dana kegiatan ekstrakurikuler itu digunakan untuk keperluan siswa pada saat mereka hendak mengikuti perlombaan baik itu disekolah maupun di luar sekolah, bahkan sampai keluar daerah, selain itu juga ketika ada acara-acara tertentu disekolah, seperti acara PENSI”.⁸¹

Bedasarkan hasil wawancara, dana kegiatan ekstrakurikuler kesenian digunakan untuk keperluan siswa pada saat hendak mengikuti perlombaan baik dalam daerah maupun luar daerah dan ketika ada acara-acara tertentu yang dilaksanakan oleh sekolah.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Kesenian Siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler kesenian, proses pembinaan bakat dan minat kesenian siswa dan proses menampilkan bakat kesenian siswa.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

⁸¹ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan bapak kamaruddin di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

Pertanyaan pertama diajukan kepada pembina ekstrakurikuler kesenian SMAN 3 Banda Aceh tentang proses rekrutmen peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler kesenian dilakukan ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “Proses rekrutmennya dilakukan setiap tahun ajaran baru, nanti kakak-kakak letingnya akan datang pada setiap kelas untuk mendata nama-nama siswa yang mau mendaftarkan diri menjadi anggota sanggar ie mawoe, berdasarkan bidang yang mereka sukai. Setelah itu nanti akan diadakan test kemampuan, setelah lulus baru ditempatkan pada bidang yang sesuai dengan kemampuannya.”⁸²

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Waka Kesiswaan tentang proses rekrutmen anggota kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler kesenian dilakukan ?

Waka Kesiswaan menjawab: “Prosesnya itu pertama sekali pembukaan pendaftaran anggota sanggar iemawo berdasarkan bidang-bidangnya, baik itu tarian, rapai dan juga aubade, pendaftarannya dibuka setiap tahun ajaran baru. Bagi siswa yang sudah mendaftarkan namanya maka akan di test dulu kemampuannya, setelah itu baru di tempatkan pada bidangnya masing-masing”⁸³

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh tentang rekrutmen anggota ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana proses rekrutmen anggota kegiatan ekstrakurikuler kesenian dilakukan?

Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler menjawab: “ proses rekrutmennya pertama sekali pembukaan pendaftaran anggota sanggar, jadi nanti kakak-kakak leting yang anggota sanggar akan datang ke setiap

⁸² Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian pada tanggal 03 April 2021 di SMAN 3 Banda Aceh.

⁸³ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

kelas untuk memberitahukan kalau pendaftaran anggota sanggar sudah di buka, nanti siapa yang berminat bisa langsung mendaftarkan namanya, setelah namanya terdaftar nanti baru ikut test.⁸⁴

Bedasarkan hasil wawancara, proses rekrutmen anggota pelaksana ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh dilakukan dengan pembukaan pendaftaran anggota baru sanggar ie mawoe, yang terdiri dari tiga bidang yaitu tarian, aubade dan rapai. Pendaftarannya dilaksanakan setiap tahun ajaran baru, Bagi siswa yang sudah mendaftarkan namanya maka akan di test terlebih dahulu kemampuannya, setelah itu baru di tempatkan pada bidang yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian yaitu tentang proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: “ adakah syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi jika ingin mendaftar sebagai anggota kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh ?”

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “kalau untuk syarat menjadi anggota yang pastinya harus bisa menguasai bidang yang ingin diikutinya, misalnya ada siswa yang ingin masuk di bagian tarian, berarti dia harus pandai menari, terus nanti test lagi tariannya sehingga bisa ditentukan untuk masuk ke kelompok tarian yang mana, selanjutnya juga pastinya harus bisa disiplin dan bertanggung jawab dalam artian dia harus mau untuk ikut latihan rutin dan harus mempunyai kemauan yang kuat terhadap pengembangan bakatnya”⁸⁵

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Waka Kesiswaan tentang proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya:

⁸⁴ Hasil wawancara dengan siswa anggota tarian di SMAN 3 banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

⁸⁵ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian pada tanggal 03 April 2021 di SMAN 3 Banda Aceh.

adakah syarat khusus yang harus dipenuhi siswa jika ingin mendaftar menjadi anggota ekstrakurikuler kesenian?

Waka Kesiswaan menjawab: “Kalau syarat khusus dia harus mempunyai keinginan yang kuat untuk mengikuti ekstrakurikuler kesenian, karena kalau tidak ada keinginan yang kuat, nanti akan sulit untuk dikembangkan bakatnya, selanjutnya juga harus mempunyai bakat dan kemampuan pada bidang yang ingin diikutinya.”⁸⁶

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaanya yaitu: adakah syarat khusus yang harus dipenuhi siswa jika ingin menjadi anggota ekstrakurikuler kesenian ?

Siswa A menjawab: “ kalau syaratnya kami harus bisa menguasai bidang yang ingin kami ikuti. Misalnya mau masuk jadi anggota tarian berarti dia harus mempunyai kemampuan dalam menari, nanti akan ditest dulu kemampuannya biar bisa di tetapkan untuk di gabungkan kekelompok tarian yang mana.”⁸⁷

Siswa B menjawab: “syaratnya kalau misalnya maunya masuk ke bidang rapa’i berarti harus bisa main musik rapa’i. Nanti ditest satu-satu kemampuannya sama panitia.”⁸⁸

Siswa C menjawab: “kalau mau masuk jadi anggota aubade, syaratnya yang pertama harus bisa vokal. Terus harus komitmen mau ikut latihan setiap hari sabtu. Karna aubade itu selalu harus siap tampil pada hari senin saat upacara.”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara syarat untuk menjadi anggota pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh yaitu harus mampu menguasai bidang yang ingin mereka ikuti dan mempunyai komitmen, tanggung

⁸⁶ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan SMAN 3 Banda Aceh Pada tanggal 06 April 2021.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan anggota tarian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

⁸⁸ Hasil wawancara dengan anggota Rapa’i di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

⁸⁹ Hasil wawancara dengan anggota aubade di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

jawab dan kemauan yang kuat terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian tersebut.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian tentang proses pembinaan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian tentang proses pembinaan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana bentuk bimbingan dan arahan yang ibu berikan kepada siswa pelaksana ekstrakurikuler kesenian ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “kalau bimbingan dan arahan saya Cuma memberikan sekedarnya saja, misalnya anak-anak mau tarian kreasi, jadi kan di gabung semua anggota tariannya, kan kalau tarian itu punya kelompok sendiri, misal tari ranub lampuan satu kelompok, ratoh jaro satu kelompok, saman satu kelompok, jadi kalau ada tari kreasi itu di gabungkan semuanya. Nah disitulah saya kasih arahan yang seharusnya dilakukan itu seperti apa, tapi hanya sekedarnya aja, selebihnya yang urus itu ketua kelompok atau kakak-kakak alumni yang masih sering datang ke sanggar Jadi mereka yang ajarin adik-adiknya. Dan kalau saya lihat pun mereka lebih nyaman sama ketua kelompok dan kakak-kakak alumni dalam belajar.”⁹⁰

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada para siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaanya yaitu: adakah bimbingan dan arahan yang pembina ekstrakurikuler berikan sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler? Bagaimana bimbingan dan arahannya ?

⁹⁰ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

Siswa A menjawab: “Kalau latihan sebenarnya kami lebih sering sama ketua kelompok, tapi kalau misalnya pembina datang pada saat latihan dan melihat gerakan kami ada yang salah itu nanti dibimbing lagi sama pembinanya.”⁹¹

Siswa B menjawab: “kalau di rapai bimbingannya itu kalau ada yang salah dalam bermain musik atau syechnya yang salah, itu di bimbing lagi, dikasih contoh juga yang benarnya seperti apa dan tekhniknya juga diajarkan.”⁹²

Siswa C menjawab: “kalau aubade itu bimbingan tentang vocal, jadi misalnya di arahkan vocal terus gerakan mulutnya itu harus bagaimana terus gerakan tangan dirigen juga diarahin supaya sesuai sama irama lagunya.”⁹³

Bedasarkan hasil wawancara bimbingan yang diberikan oleh pembina ekstrakurikuler kesenian yaitu berupa bimbingan ketika anggota ekstrakurikuler kesenian kurang menguasai tekhniknya, jadi diberikan masukan dan tekhnik-tekhnik tertentu agar siswa mampu mengembangkan bakatnya.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Tentang proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: “bagaimana strategi atau tekhnik yang ibu lakukan agar siswa lebih bersemangat dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian mereka ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “kalau tekhnik sepertinya tidak ada yang khusus, karena saya dan anak-anak itu melaksanakan latihan sesuai sama apa yang mereka mau, misalnya mereka maunya hari ini latihan tari kreasi, maunya musik ini, maunya pakai ini. Itu terserah mereka, gak ada paksaan dari saya harus sesuai dengan apa yang saya mau, jadi mereka tidak ada tekanan pada saat latihan. Tapi mereka biasanya langsung semangat latihan ketika saya memberitahu kalau

⁹¹ Hasil wawancara dengan anggota tarien di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

⁹² Hasil wawancara dengan anggota rapai SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

⁹³ Hasil wawancara dengan anggota aubade SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

sekolah akan mengadakan acara atau perlombaan, itu mereka langsung semangat sekali latihannya.⁹⁴

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada para siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara yang pembina ekstrakurikuler lakukan agar siswa lebih bersemangat dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian mereka ?

Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler menjawab: “kalau disanggar, ibu sering kasih motivasi dan semangat mengenai ikut-ikut perlombaan, jadi kalau ingat ikut lomba dibawa kemana-kemana atau mau ada event-event tertentu di sekolah itu rasanya lebih semangat. Dan kami melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini juga tanpa adanya tekanan karna pembina selalu memberikan kami kebebasan pada saat latihan.”⁹⁵

Bedasarkan hasil wawancara, tehnik atau cara yang pembina ekstrakurikuler kesenian lakukan agar siswa lebih bersemangat dalam mengembangkan bakat dan minatnya yaitu dengan memberikan motivasi dan kebebasan berekspresi bagi siswanya, segala bentuk latihan dan penampilan dilakukan bedasarkan kemauan siswa, sehingga tidak ada tekanan dalam diri siswa tersebut.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh tentang proses pembinaan bakat dan minat kesenian siswa. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Menurut ibu, adakah dampak yang terlihat dari para siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler kesenian ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “Menurut ibu ada, banyak siswa yang awalnya Cuma mampu sedikit, terus setelah latihan rutin kemampuannya jadi bertambah, gerakannya jadi bagus lagi kalau di tarian, kalau dirapai juga tehniknya juga sudah semakin bagus, kalau di aubade

⁹⁴ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

anak-anak yang dulunya pas pertama masuk vokalnya masih belum terlalu bagus, sekarang udah terlihat bagusnya pernapasannya juga udah bisa di atur, banyak perubahannya. Walaupun tidak semua siswa yang ikut ekstrakurikuler kesenian dapat di ikut sertakan dalam perlombaan, tapi setidaknya kemampuan mereka sudah semakin bertambah.”⁹⁶

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada waka kesiswaan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Adakah dampak yang terlihat dalam diri siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler kesenian ?

Waka Kesiswaan menjawab: “kalau yang bapak lihat ada, banyak siswa kita yang sudah meraih berbagai prestasi setelah ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian.”⁹⁷

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada anggota ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Adakah dampak yang terlihat dalam diri siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler kesenian ?

Siswa A menjawab: “kalau menurut saya rata-rata dampak yang terlihat dari anggota tariannya itu adalah lebih disiplin dan tepat waktu terus bertambah wawasan atau pengetahuan tentang tariannya, bertambah teknik dalam menari, dan rasa ketertarikan terhadap tariannya daerah serta lebih percaya diri.”⁹⁸

Siswa B menjawab: “menurut saya juga ada, apalagi di rapai belajar teknik itu susah, tapi karena sering latihan dan semangat juga jadi bawaannya lebih percaya sama kemampuan diri sendiri, teknik juga bertambah, wawasan juga bertambah, prestasi juga dapat.”⁹⁹

Siswa C menjawab: “kalau menurut saya juga ada, dulu waktu pertama masuk jadi anggota aubade teknik pernapasan belum paham, vokalnya masih berantakan, tapi sekarang udah jadi lebih baik, jadi

⁹⁶ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

⁹⁸ Hasil wawancara dengan anggota tariannya di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

⁹⁹ Hasil wawancara dengan anggota rapai di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

dampaknya udah mengerti tehnik vokal sama pernapasan terus juga udah lebih percaya dan bangga sama kemampuan sendiri.¹⁰⁰

Bedasarkan hasil wawancara dampak yang terlihat dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu bertambahnya wawasan, kemampuan, tehnik dan juga meningkatnya rasa percaya diri terhadap bakat yang mereka miliki serta meraih berbagai prestasi.

Pernyataan tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi di lapangan, peneliti melihat bahwa dampak yang terlihat dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kesenian yaitu banyaknya prestasi yang mereka peroleh serta rasa percaya diri terhadap bakat yang mereka miliki sehingga mampu untuk diikuti sertakan dalam berbagai ajang perlombaan.¹⁰¹

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 banda Aceh tentang proses penampilan bakat kesenian siswa. Adapun butir pertanyaanya yaitu: Adakah jadwal khusus bagi siswa disekolah ini untuk menampilkan bakatnya ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “ Kalau untuk penampilan bakat mereka seringnya pas ada acara PENSI (Pentas Seni), selain itu juga ketika ada acara perpisahan, acara ulang tahun sekolah, terus juga ketika ada perlombaan, pada saat penyambutan tamu yang datang kesekolah, pokoknya ketika ada acara-acara khusus yang dibuat disekolah maupun diluar sekolah.”¹⁰²

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan anggota aubade di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

¹⁰¹ Hasil observasi pada tanggal 06 April 2021

¹⁰² Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada waka kesiswaan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Adakah jadwal khusus bagi siswa untuk menampilkan bakatnya?

Waka kesiswaan menjawab: “ penampilan bakat kalau disekolah ini dilakukan ketika ada acara-acara khusus seperti perpisahan, maulid, terus juga pada saat penyambutan tamu, selain itu juga ketika ada perlombaan-perlombaan seperti pentas seni (PENSI) terus juga misalnya ada perlombaan dari kampus-kampus. Terus kalau misalnya ada acara pernikahan, mereka juga ada beberapa kali di undang untuk tampil.”¹⁰³

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada para siswa anggota ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir peranyaannya yaitu adakah jadwal khusus bagi siswa untuk menampilkan bakat kesenian mereka?

Siswa A menjawab: “kalau tarian biasanya waktu ada perlombaan, waktu ada acara di sekolah kayak perpisahan atau ulang tahun sekolah, terus kalau misalnya penyambutan tamu-tamu penting, terus kalau misalnya di undang di acara pernikahan juga kami tampil.”¹⁰⁴

Siswa B menjawab: “kalau rapai juga sama kayak tarian, tampilin bakatnya kalau lagi ada perlombaan atau acara-acara tertentu.”¹⁰⁵

Siswa C menjawab: “kalau aubade udah pasti setiap hari senin ketika upacara, terus juga pas ada acara-acara tertentu seperti perpisahan atau ulang tahun sekolah.”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara jadwal khusus bagi siswa untuk menampilkan bakatnya yaitu ketika ada acara-acara tertentu baik disekolah maupun luar sekolah, ketika ada perlombaan, dan ketika ada tamu penting yang datang kesekolah.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan anggota tarian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan anggota rapai SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan anggota aubade di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh tentang proses penampilan bakat peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh siswa agar dapat mengikuti berbagai perlombaan?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “syaratnya mereka harus lulus seleksi, karna sebelum mengikuti lomba pastinya ada seleksi dulu, untuk melihat siapa yang layak tampil. kalau misalnya ada perlombaan keluar daerah berarti harus ada izin dari orang tuanya juga.”¹⁰⁷

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada waka kesiswaan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apakah ada syarat khusus bagi siswa yang ingin mengikuti perlombaan?

Waka Kesiswaan menjawab: “siswa yang mau mengikuti lomba itu diseleksi dulu, jadi syaratnya harus lulus seleksi yang diseleksi itu bukan semua siswa yang ada disekolah tapi hanya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kesenian atau mereka yang mempunyai kemampuan dalam menggambar atau membuat karya-karya tertentu. Setelah lulus seleksi mereka juga harus bersedia ikut latihan setiap hari dari seminggu atau dua minggu sebelum acara perlombaan”¹⁰⁸

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada siswa anggota ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apakah ada syarat khusus bagi siswa yang ingin mengikuti perlombaan?

Siswa anggota ekstrakurikuler kesenian menjawab: biasanya syaratnya harus lulus test. Testnya itu diadakan dua atau tiga minggu sebelum acara perlombaan, setelah itu baru latihan rutin dan disiplin.¹⁰⁹

Bedasarkan hasil wawancara syarat agar siswa dapat mengikuti perlombaan adalah dengan lulus test dan disiplin pada saat latihan rutin setiap hari

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 3 Banda Aceh Pada tanggal 06 April 2021

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan anggota ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh Pada tanggal 03 April 2021

yang akan dilaksanakan satu atau dua minggu sebelum acara perlombaan dan bagi siswa yang ikut perlombaan diluar daerah juga harus mempunyai izin dari orang tuanya.

Pertanyaan selanjutnya masih berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh tentang proses penampilan bakat siswa. Adapun butir pertanyaanya yaitu: siapa saja yang terlibat dalam pengurusan siswa pada saat ingin mengikuti perlombaan kesenian diluar sekolah ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “ yang pertama sekali itu pembina ekstrakurikuler, setelah itu nanti terkadang ada kepala sekolah juga atau waka kesiswaan yang datang memberikan semangat.”¹¹⁰

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Waka Kesiswaan. Adapun butir pertanyaanya yaitu: siapa saja yang terlibat dalam pengurusan siswa pada saat mengikuti perlombaan kesenian diluar sekolah?

Waka Kesiswaan menjawab: “ yang bertanggung jawab itu pembina ekstrakurikuler, Cuma kalau misalnya nanti bapak kepala sekolah ada waktu, beliau juga akan datang untuk melihat penampilan bakat siswa atau memberikan motivasi dan semangat.”¹¹¹

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada siswa pelaksana ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaanya yaitu: siapa saja yang terlibat dalam pengurusan siswa pada saat mengikuti perlombaan kesenian diluar sekolah?

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

Anggota ekstrakurikuler kesenian menjawab:” Biasanya yang selalu ada dan bertanggung jawab itu pembina ekstrakurikuler, Cuma terkadang kepala sekolah juga datang untuk memberikan semangat.¹¹²

Bedasarkan hasil wawancara yang bertanggung jawab penuh dalam pengurusan siswa pada saat mengikuti perlombaan kesenian diluar sekolah yaitu pembina ekstrakurikuler kesenian dan terkadang kepala sekolah atau Waka Kesiswaan juga datang untuk memberikan semangat dan motivasi.

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh tentang proses penampilan bakat siswa. Adapun butir pertanyaannya yaitu: adakah apresiasi khusus yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang telah berhasil mengembangkan dan menampilkan bakatnya ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “kalau apresiasi dari sekolah itu biasanya kalau ada yang dapat juara ketika lomba, itu nanti hari senin siap upacara namanya akan di panggil atau diumumkan terus diberikan ucapan semangat dan juga rasa terima kasih. Terus juga fotonya di pajang dikoridor sekolah. Sehingga diharapkan siswa itu senang dan terus termotivasi untuk mengembangkan bakatnya. Bagi siswa yang tidak mendapatkan juara juga di ucapkan terimakasih karna sudah bersedia untuk berjuang meraih prestasi.”¹¹³

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada waka kesiswaan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: adakah apresi khusus yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang telah berhasil mengembangkan dan menampilkan bakatnya ?

Waka kesiswaan menjawab: “Ada, biasanya nama-nama siswa yang dapat meraih prestasi tersebut di umumkan di depan sekolah ketika hari senin setelah upacara bendera. Nanti bapak kepala sekolah yang langsung memberikan ucapan terimakasih kepada siswa yang dapat mengharumkan nama sekolah dan juga sekaligus memberikan motivasi

¹¹² Hasil wawancara dengan anggota ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

¹¹³ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

kepada siswa-siswa lainnya. Selain itu foto-foto siswa yang berprestasi tersebut juga di pajang di koridor sekolah sekaligus piala-piala hasil dari prestasi yang mereka dapatkan juga dipajang dikoridor sekolah. Sehingga itu akan menjadi kebanggaan bagi mereka dan menjadi motivasi bagi siswa lainnya.”¹¹⁴

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaanya yaitu: adakah apresiasi khusus yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang telah berhasil mengembangkan dan menampilkan bakatnya ?

Anggota ekstrakurikuler kesenian menjawab: “biasanya nama-nama siswa yang berprestasi akan di umumkan ketika selesai upacara, Terus dipasang fotonya di koridor sekolah. Kalau misalnya perlombaan kelompok berarti pialanya dikasih ke sekolah terus di pajang di lemari sekolah.”¹¹⁵

Bedasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan siswa yang telah berhasil mengembangkan bakatnya dan meraih prestasi ketika mengikuti perlombaan diluar sekolah apresiasi yang diberikan oleh pihak sekolah berupa ucapan terima kasih dan motivasi yang diberikan pada hari senin setelah upacara bendera, selain itu juga foto-foto mereka dan piala prestasi mereka di pajang dikoridor sekolah. Sehingga menjadikan siswa lebih semangat dalam mengembangkan bakatnya.

Pernyataan tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi di lapangan, peneliti melihat banyaknya foto dan piala hasil prestasi siswa yang dipajang dikoridor sekolah sebagai bentuk reward yang diberikan sekolah kepada siswa yang berprestasi.¹¹⁶

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan anggota ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021.

¹¹⁶ Hasil observasi pada tanggal 06 April 2021 di SMAN 3 Banda Aceh

Berikut adalah hasil dokumentasi keadaan koridor di SMAN 3 Banda Aceh.



Gambar 4.1 Keadaan Koridor SMAN 3 Banda Aceh

3. Hambatan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh

Untuk mengetahui bagaimana hambatan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama diajukan kepada pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh tentang hambatan pada saat pembinaan bakat kesenian siswa. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja hambatan yang dihadapi pembina ekstrakurikuler dalam melatih siswa ?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “Kalau dalam hal pelatihan hambatannya itu ketika kurangnya tenaga ahli, maksudnya ketika ada perlombaan kita harus sewa orang lain untuk memainkan alat musik seperti misalnya yang paling sering itu serune kale, karena disekolah tidak ada yang bisa memainkan alat musik tersebut, dulu sebenarnya ada siswa yang bisa, jadi kita cuma sewa alat musiknya aja cuma sekarang siswanya udah jadi alumni, sebenarnya sekolah mau mengajarkan siswa lain, mau adanya regenerasi Cuma karena ada kendala juga di alat musiknya, entah itu ada yang udah

rusak, atau hilang jadi tidak bisa diajarin, sehingga mau tidak mau kita harus sewa orang lain pada saat perlombaan dan pakai instrument ketika latihan”.¹¹⁷

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan hambatan kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja hambatan yang dihadapi siswa pada saat proses latihan ekstrakurikuler kenian ?

Siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler menjawab: “hambatannya yang paling sering dihadapi itu biasanya susahnya izin orang tua pada saat latihan rutin ketika mau ikut lomba, jadi ketika mau ikut lomba kita akan sering latihan terkadang kalau waktunya mepet, kita bahkan latihan ketika jam pelajaran, jadi karena hal itu orang tua sering complain dan tidak mengizinkan, terus juga sekarang ruang ekstrakurikuler yang dulunya untuk latihan udah jadi tempat penyimpanan komputer, jadi kami tidak bisa latihan lagi didalam ruang harus dilapangan. Itu juga akan menjadi kendala ketika kondisi cuaca sedang tidak bagus dan mengganggu siswa lain ketika kami harus latihan diwaktu jam pelajaran berlangsung.”¹¹⁸

Pertanyaan selanjutnya masih berkaitan dengan hambatan kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja hambatan yang dihadapi secara administrasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian ?

Waka kesiswaan menjawab: “ secara administrasi berarti mencakup pendanaan, sarana dan prasarana dan sebagainya. Jadi kalau misalnya dalam segi sarana dan prasarana pihak sekolah sudah menyediakan fasilitas yang lengkap seperti ruang latihan, alat musik, baju adat dan lain-lain. Namun mungkin sekarang permasalahannya ada alat musik yang rusak, ruang latihan sedang dipakai untuk penyimpanan computer sehingga siswa harus latihan di lapangan. Tapi sekarang pihak sekolah sedang mengusahakan renovasi ruang, dan pengadaan sarana sehingga siswa akan lebih nyaman. Selanjutnya dalam hal pendanaan, itu memang masih menjadi suatu kendala, sekolah tidak mungkin memberikan dana yang banyak pada satu kegiatan saja, karena banyak yang harus dipikirkan juga, sehingga siswa masih harus

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 03 April 2021

mengumpulkan uang kas, dan juga mencari dana dari donatur ketika mau mengikuti perlombaan atau acara-acara tertentu.”¹¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh di lapangan, maka kendala yang di hadapi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh yaitu kurangnya sarana dan prasarana berupa banyaknya alat musik yang rusak serta ruang ekstrakurikuler yang sudah dipakai sebagai tempat penyimpanan komputer. Selanjutnya kurangnya dana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan perlombaan maupun acara-acara tertentu yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Dan yang terakhir kurangnya SDM yang ahli sehingga memperhambat proses pengembangan bakat dan minat siswa.

Pernyataan tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi dilapangan, peneliti melihat bahwa banyaknya alat musik ekstrakurikuler kesenian yang sudah rusak serta ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler kesenian juga sudah dipakai sebagai tempat penyimpanan komputer sehingga mempersulit siswa ketika proses latihan.¹²⁰

Berikut adalah hasil dokumentasi kondisi ruang dan lapangan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan SMAN 3 Banda Aceh pada tanggal 06 April 2021

¹²⁰ Hasil observasi pada tanggal 06 April 2021.



Gambar. 4.2. Kondisi Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian.



Gambar 4.3 Keadaan Lapangan SMAN 3 Banda Aceh

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh, maka pembahasan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam melakukan suatu kegiatan, perencanaan juga merupakan patokan yang dijadikan oleh suatu organisasi agar tercapainya suatu tujuan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Banda aceh dimulai dengan melakukan rapat untuk membahas tentang tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler serta

pembagian tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler. Rapat tersebut dijalankan pada bulan juni dan dilaksanakan pada bulan juli sampai satu tahun kedepan.

Selanjutnya adalah rekrutmen guru pembina yang berbakat, dalam hal rekrutmen guru pembina ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh tidak ada pemilihan secara khusus yang dilakukan, guru tersebut dipilih sebagai pembina ekstrakurikuler kesenian karena merupakan guru bidang studi di mata pelajaran kesenian dan juga merupakan lulusan atau sarjana dari FKIP Kesenian Seni Klasik, Sehingga dipercaya untuk membimbing, melatih serta memotivasi siswa agar mampu mengembangkan bakat, minat dan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian.

Selanjutnya pengadaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kesenian, pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan di SMAN 3 Banda Aceh adalah dengan menganalisis kebutuhan terlebih dahulu, setelah itu baru pihak sekolah memfasilitasinya sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Adapun sarana dan prasarana ekstrakurikuler kesenian yang dimiliki oleh SMAN 3 Banda Aceh yaitu ruang ekstrakurikuler kesenian, baju adat untuk mengikuti lomba, alat musik atau instrumen music dan juga sound.

Dan yang terakhir adalah pendanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian, dalam hal ini, pendanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian digunakan ketika siswa ikut serta dalam perlombaan baik di dalam daerah maupun luar daerah atau dalam acara-acara tertentu. Sedangkan sumberdananya berasal dari pihak sekolah,

kas siswa, bantuan dari luar sekolah atau donatur dan bantuan dari orang tua siswa.

b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh yang pertama sekali dilakukan adalah rekrutmen anggota pelaksana ekstrakurikuler kesenian, rekrutmen ini dilakukan setiap tahun ajaran baru. Rekrutmen ini dilakukan dengan cara mendaftarkan nama kepada panitia pelaksana dan akan ditest kemampuannya oleh panitia dibawah bimbingan dan arahan guru pembina ekstrakurikuler. Syarat untuk menjadi anggota ekstrakurikuler kesenian yaitu harus mampu menguasai bidang kesenian yang ingin di ikutinya dan juga harus mempunyai kemauan untuk mengembangkan bakatnya serta mempunyai kedisiplinan dan tanggung jawab untuk terus melaksanakan latihan rutin.

Selanjutnya proses pembinaan bakat dan minat siswa yang dilakukan pada hari jum'at dan sabtu setiap pukul 14:00-17:00 WIB . Bimbingan dan arahan yang diberikan pembina ekstrakurikuler kesenian yaitu berupa arahan ketika siswa kurang menguasai tekhniknya maka diberikan masukan dan tekhnik-tekhnik tertentu agar siswa mampu mengembangkan bakatnya. Dampak yang terlihat dari siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu bertambahnya wawasan dan kemampuan juga meningkatnya rasa percaya diri terhadap bakat yang dimilikinya.

Selanjutnya yaitu proses menampilkan bakat siswa. Penampilan bakat siswa dilaksanakan ketika ada acara-acara tertentu yang dilaksanakan di sekolah

maupun diluar sekolah, ketika adanya perlombaan, dan ketika ada tamu penting yang mengunjungi sekolah. Syarat agar siswa dapat mengikuti perlombaan adalah dengan lulus test dan mau ikut latihan rutin setiap hari yang akan dilaksanakan satu atau dua minggu sebelum acara perlombaan. Bagi siswa yang berhasil mengembangkan bakatnya dan meraih prestasi ketika mengikuti perlombaan diluar sekolah apresiasi yang diberikan oleh pihak sekolah berupa ucapan terima kasih dan motivasi yang diberikan pada hari senin setelah upacara bendera, selain itu juga foto-foto mereka dan piala prestasi mereka di pajang dikoridor sekolah. Sehingga menjadikan siswa lebih semangat dalam mengembangkan bakatnya.

c. Hambatan kegiatan ekstrakurikuler kesenian

Hambatan merupakan suatu hal yang pasti dimiliki dalam suatu pekerjaan, walaupun hanya sedikit kendala yang dihadapi. Tetapi kendala apapun pasti ada jalan keluar untuk menyelesaikannya. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh.

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh adalah, *pertama*: kurangnya tenaga ahli dan sarana yang rusak menyebabkan siswa harus memakai instrument dan menyewa orang lain pada saat latihan maupun perlombaan, *kedua*: kurangnya sarana dan prasana, yaitu banyaknya alat musik yang sudah rusak dan hilang serta Ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler kesenian sekarang digunakan untuk tempat penyimpanan komputer sehingga siswa harus latihan dilapangan, dan *ketiga*: kurangnya dana baik untuk pelaksanaan maupun untuk perlombaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sehingga menyebabkan siswa harus berusaha untuk

mengumpulkan dana sendiri baik melalui donatur, kas siswa maupun sumbangan dari orang tua siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh dimulai dengan melakukan rapat untuk membahas tentang tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler, pemilihan guru yang berbakat, pengadaan sarana dan prasarana serta pendanaan.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh, meliputi : *pertama*, rekrutmen anggota pelaksana ekstrakurikuler kesenian. *Kedua*, proses pembinaan bakat siswa yang dilakukan setiap hari jumat dan sabtu pukul 14:00-17:00 wib. *Ketiga*, proses menampilkan bakat siswa yang dilakukan ketika adanya perlombaan atau acara-acara tertentu.
3. Hambatan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh meliputi: *pertama*, kurangnya SDM yang ahli. *Kedua*, kurangnya sarana dan prasarana *Ketiga*, kurangnya dana dalam pelaksanaan maupun perlombaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya untuk memberikan motivasi dan perhatian yang serius terhadap pendidikan, maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat kegiatan ekstrakurikuler kesenian merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi siswa maka perlu adanya dukungan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut baik dari segi pengadaan SDM yang ahli, sarana dan prasarana yang lengkap, serta pendanaan yang jelas.
2. Diharapkan pula untuk terus mengembangkan perencanaan juga menciptakan program-program yang jelas serta membangun agar siswa lebih bersemangat dalam pengembangan bakat minatnya secara maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, variabel yang berbeda, subjek yang lebih banyak karena masih banyak hal yang dapat digali lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinse, Rizka Tri. 2018. "Sistem Pakar Menentukan Karakteristik dan Bakat Siswa dengan Menggunakan Metode Forward Chaining." *Jurnal Pseudocode*. Vol V, No 1
- Andini, Desi Putri, "Manfaat dan Pentingnya Pengembangan Bakat".
<https://desiputriandini.blogspot.com/2015/03/norma/-0-false-en-us-x-none.html?m=1>. Pada 30 Maret 2021
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Anggowo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggraini, Indah Ayu, Dkk. 2020. "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwijaya", *Jurnal keislaman dan ilmu Pendidikan*, Vol 2, No 1.
- Antika, Bregita Rindy. "Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) Pada Siswa Komunitas Sastra Di Sekolah Alternative Qoryah Thoyyibah Salatiga", Di Akses dari <https://lib.unnes.ac.id/17333/1/1301408070.pdf> Pada 5 Maret 2021.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cipi Safruddin Abdul. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Development, "Pengembangan". <http://developmentcountry.blogspot.co.id>. pada 30 Maret 2021

- Dewi, Diada Puspa. "Pembelajaran Tari Trang-Trang Kolentrang pada kegiatan ekstrakurikuler di SD GRIBA 5 Antapani Bandung". Repository. Upi.edu/21405/4/SSDT1102066Chatper1.pdf. pada 17 Maret 2021
- George, R. Terry. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian SIC Semester Ganjil TA.2019
<https://sekolahindonesiacairo.sch.id/?p=1449>. Pada 18 Maret 2021
- Lampiran "PERMENDIKBUD RI No 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler",<https://www.slidehare.net/mobile/gilangasridevianty/lampiran-permen-nomor-62-th-2014>. Diakses Pada 18 agustus 2020.
- Lexy, Moleong J. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010 *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuan, "Manajemen Ekstrakurikuler Dan Kontribusinya Terhadap Kecerdasan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Kota Sawahlunt", *Jurnal al-Fikrah*, Vol. V, No. 2, 2017
- Muhammad, Mahatir. "Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 1 Sinjai", Di akses di eprints.unm.ac.id/13266/1/JURNAL%20PDF.pdf pada 15 Maret 2021.
- Mulyono. 2010. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasara.

Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pengelolaan, <https://www.google.co.id/id/amp/s/kbbi.web.id/kelola.html>, diakses pada 24 Maret 2021

Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, <https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/mayldo/5d65595e097f360f6a4812d2/pentingnya-kegiatan-ekstrakurikuler-bagi-siswa>, Diakses pada 17 Maret 2021

Pulungan, Fitri Helena, Dkk, 2018. “Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) Di MAN 1 Medan”, *Jurnal Edu Riligia*, Vol 2, No 1.

[Repository.upi.edu/21405/4/S_SDT_1102066_Chatper1.pdf](https://repository.upi.edu/21405/4/S_SDT_1102066_Chatper1.pdf), diakses pada 17 Maret 2021

Rostiana. 2018. “Penelusuran Minat Bakat Untuk Siswa SMA di Yogyakarta”, *Jurnal Bakti Masyarakat*, Vol 1, No 1

Shaleh, Yayat Rosyad. 2001. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Grafindo

Siagian, Sondang P. 2002. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujibto. 1996. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sujana, Wayan Cong. 2019 “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 04, No 01, (halaman 30). Bugbug: SD Negeri 4 Bugbug.

Sulaiman, Muhammad Reza. “Pentingnya Mengasah Minat Dan Bakat Anak Sejak Usia Dini.”<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d->

3549444/pentingnya-mengasah-minat-dan-bakat-anak-sejak-dini. pada 30 Maret 2021.

Sumiyati dan Haryanto Aris Tri, “Pengelolaan retribusi parker dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada dinas perhubungan komunikasi dan informatika di kabupaten ngawi”. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. (halaman 68). Vol 4, No 1, 2017.

Suryosubroto, 2012. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno.2016.“Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan”,*Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 5 (halaman 29). Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Uly. 2020. Fungsi Actuating dalam Manajemen. [https:// lancangkuning.com/post/16561/fungsi-actuating-dalam-manajemen.html](https://lancanguning.com/post/16561/fungsi-actuating-dalam-manajemen.html) di Akses pada 17 Maret 2021

Usman, Husaini. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Website: <http://www.sman3bandaaceh.sch.id> pada tanggal 06 April 2021

Widjaya, A.W. 1987. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara

Yusfandaria. 2019. “Upaya mengembangkan kemampuan bakat melalui layanan bimbingan karir dengan strategi problem solving peserta didik kelas X IPS.2 SMAN 18 Palembang”, *Jurnal wahana konseling*, Vol. 2, No.1.

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler kesenian SMAN 3 Banda Aceh



Gambar 2. Wawancara dengan WaKa Kesiswaan SMAN 3 Banda Aceh



Gambar 3. Wawancara dengan anggota ekstrakurikuler kesenian SMAN 3 Banda Aceh



Gambar 4. Keadaan Koridor SMAN 3 Banda Aceh



Gambar 5. Kondisi Ruang Latihan Ekstrakurikuler Kesenian SMAN 3 Banda Aceh



Gambar 6. Kondisi lapangan SMAN 3 Banda Aceh



Gambar 7. Penampilan Rapai geleng pada acara petani antig



Gambar 8. Penampilan aubade pada acara perpisahan



Gambar 9. Penampilan tarian pada acara petani antig

Daftar Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 3 Banda Aceh

1. Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian hal apa saja yang bapak/ibu lakukan ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian?
3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler dijalankan ?
4. Jenis ekstrakurikuler kesenian apa saja yang ada di SMAN 3 Banda Aceh ?
5. Apa tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian ?
6. Bagaimana proses rekrutmen guru pembina ekstrakurikuler kesenian di sekolah ini?
7. Apakah pembina ekstrakurikuler disekolah ini merupakan lulusan dari bidang kesenian ?
8. Apa saja tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMAN 3 Banda Aceh?
9. Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMAN 3 Banda Aceh ?
10. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler kesenian ?
11. Dari mana saja sumberdana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah ini ?
12. Untuk apa saja penggunaan dana kegiatan ekstrakurikuler kesenian ?
13. Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler kesenian dilakukan ?
14. Adakah syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi jika ingin mendaftar sebagai anggota kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh ?
15. Adakah dampak yang terlihat dalam diri siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler kesenian ?
16. Adakah jadwal khusus bagi siswa untuk menampilkan bakatnya?
17. Apakah ada syarat khusus bagi siswa yang ingin mengikuti perlombaan?
18. Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan siswa pada saat mengikuti perlombaan kesenian diluar sekolah?
19. Adakah apresiasi khusus yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang telah berhasil mengembangkan dan menampilkan bakatnya ?
20. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sudah berjalan sesuai dengan target dan tujuan yang telah direncanakan ?
21. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh sekolah secara administrasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ?

Daftar Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Kesenian di SMAN 3

Banda Aceh.

1. Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian hal apa saja yang bapak/ibu lakukan ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian?
3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler dijalankan ?
4. Jenis ekstrakurikuler kesenian apa saja yang ada di SMAN 3 Banda Aceh ?
5. Apa tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian ?
6. Bagaimana proses rekrutmen guru pembina ekstrakurikuler kesenian di sekolah ini?
7. Apakah pembina ekstrakurikuler di sekolah ini merupakan lulusan dari bidang kesenian ?
8. Apa saja tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMAN 3 Banda Aceh?
9. Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMAN 3 Banda Aceh ?
10. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler kesenian ?
11. Dari mana saja sumberdana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah ini ?
12. Untuk apa saja penggunaan dana kegiatan ekstrakurikuler kesenian ?
13. Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler kesenian dilakukan ?
14. Adakah syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi jika ingin mendaftar sebagai anggota kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh ?
15. Bentuk bimbingan dan arahan apa saja yang ibu berikan kepada siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian ?
16. Bagaimana strategi atau tehnik yang ibu lakukan agar siswa lebih bersemangat dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian mereka ?
17. Adakah dampak yang terlihat dalam diri siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler kesenian ?
18. Adakah jadwal khusus bagi siswa untuk menampilkan bakatnya?
19. Apakah ada syarat khusus bagi siswa yang ingin mengikuti perlombaan?
20. Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan siswa pada saat mengikuti perlombaan kesenian diluar sekolah?
21. Adakah apresiasi khusus yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang telah berhasil mengembangkan dan menampilkan bakatnya ?
22. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sudah berjalan sesuai dengan target dan tujuan yang telah direncanakan ?
23. Apa saja hambatan yang dihadapi pembina dalam melatih siswa ?

**Daftar Wawancara dengan Siswa Pelaksana Ekstrakurikuler Kesenian di
SMAN 3 Banda Aceh**

1. Kapan kegiatan ekstrakurikuler dijalankan ?
2. Jenis ekstrakurikuler kesenian apa saja yang ada di SMAN 3 Banda Aceh ?
3. Apa saja tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMAN 3 Banda Aceh?
4. Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMAN 3 Banda Aceh ?
5. Dari mana saja sumberdana kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah ini ?
6. Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler kesenian dilakukan ?
7. Adakah syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi jika ingin mendaftar sebagai anggota kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMAN 3 Banda Aceh ?
8. Bentuk bimbingan dan arahan apa saja yang ibu berikan kepada siswa pelaksana kegiatan ekstrakurikuler kesenian ?
9. Bagaimana strategi atau tehnik yang ibu lakukan agar siswa lebih bersemangat dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian mereka ?
10. Adakah dampak yang terlihat dalam diri siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler kesenian ?
11. Adakah jadwal khusus bagi siswa untuk menampilkan bakatnya?
12. Apakah ada syarat khusus bagi siswa yang ingin mengikuti perlombaan?
13. Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan siswa pada saat mengikuti perlombaan kesenian diluar sekolah?
14. Adakah apresiasi khusus yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang telah berhasil mengembangkan dan menampilkan bakatnya ?
15. Apa saja hambatan yang dihadapi siswa pada saat proses latihan ?

INSTRUMENT OBSERVASI

No	Aspek yang di observasi	Kondisi			
		Ada	Tidak ada	Baik	Kurang Baik
1	Merancang perencanaan	√			√
2	Pengadaan sarana dan prasarana	√			√
3	Pemilihan pembina sesuai dengan bidangnya	√		√	
4	Penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler	√		√	
5	Pemberian reward	√		√	
6	Prestasi yang diperoleh siswa	√		√	

